

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan hasil serta pembahasan mengenai evaluasi pelaksanaan Sistem Informasi Derek (SIMDEK) dan Bandung *Mobil* Derek (BANDREK) sebagai salah satu inovasi langkah akselerasi yang diciptakan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam menjalankan Program Pengadaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) di Kota Bandung. Sistem Informasi Derek (SIMDEK) diciptakan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung sebagai wadah pelayanan aduan masyarakat Kota Bandung terkait dengan tindakan parkir liar yang terjadi di jalanan Kota Bandung serta menjadi layanan yang dapat memudahkan pelanggar tindakan parkir liar untuk memperoleh informasi terkait kendaraan pelanggar yang diderek oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung. Untuk menunjang kegiatan penderekan pada kendaraan masyarakat yang melakukan tindakan pelanggaran parkir liar, Dinas Perhubungan Kota Bandung juga berinovasi dalam menciptakan sarana derek yang mampu menunjang kegiatan penderekan paksa melalui Bandung *Mobil* Derek (BANDREK) yang merupakan salah satu sarana operasional derek yang dimiliki oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung.

Pada penulisan evaluasi pelaksanaan Sistem Informasi Derek (SIMDEK) dan Bandung *Mobil* Derek (BANDREK) peneliti menggunakan model evaluasi yang dikemukakan oleh Dolbeare dan juga menggunakan teori evaluasi program

Sutrisno dan Campbell yang sudah di adaptasi oleh peneliti untuk menjadi tolak ukur kriteria efektivitas yang dimiliki pada proses pelaksanaan Sistem Informasi Derek (SIMDEK) dan Bandung *Mobil* Derek (BANDREK). Variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti pada kriteria efektivitas yakni meliputi Pemahaman Program, Ketepatan Sasaran, Kepuasan Program, Tingkat Input dan Output, dan Tercapainya Tujuan.

Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penulisan penelitian ini didasarkan oleh hasil wawancara mendalam yang sudah dilakukan oleh peneliti kepada pihak Dinas Perhubungan Kota Bandung. Peneliti juga melakukan wawancara kepada enam (6) orang lainnya sebagai perwakilan dari masyarakat Kota Bandung yang mengetahui baik Sistem Informasi Derek (SIMDEK) maupun Bandung *Mobil* Derek, wawancara yang dilakukan oleh perwakilan masyarakat Kota Bandung dianggap sebagai data pendukung penulisan penelitian. Wawancara dengan masyarakat dianggap sebagai data pendukung penulisan penelitian karena bertujuan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat terkait dengan Sistem Informasi Derek (SIMDEK) maupun Bandung *Mobil* Derek (BANDREK). Wawancara pada masyarakat juga bertujuan untuk mengetahui kepuasan masyarakat serta kebiasaan masyarakat terkait dengan tindakan pelanggaran parkir liar selama ini. Hal tersebut dianggap oleh peneliti sebagai peningkatan kualitas data yang diperoleh oleh peneliti dalam proses penulisan penelitian serta sebagai data yang dapat menunjang argumentasi pembahasan yang dituliskan oleh peneliti.

Peneliti juga melakukan studi dokumen yang berkaitan dengan dokumentasi pelaksanaan, informasi yang berasal dari sosial media, serta data-data primer milik Dinas Perhubungan Kota Bandung yang berkaitan dengan pelaksanaan Sistem Informasi Derek (SIMDEK) dan Bandung *Mobil* Derek (BANDREK) untuk memperkuat argumentasi pembahasan yang dituliskan oleh peneliti pada bab ini.

5.1 Pemahaman Program

Pemahaman program bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kelompok sasaran yakni masyarakat mengetahui adanya pelaksanaan Sistem Informasi Derek (SIMDEK) dan Bandung *Mobil* Derek (BANDREK) yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam Program Pengadaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ). Untuk mengukur sejauh mana kelompok sasaran paham terkait dengan pelaksanaan Sistem Informasi Derek (SIMDEK) dan Bandung *Mobil* Derek (BANDREK), peneliti melakukan analisis terlebih dahulu apakah Dinas Perhubungan Kota Bandung sudah melakukan kegiatan sosialisasi terkait dengan dilaksanakannya Sistem Informasi Derek (SIMDEK) dan Bandung *Mobil* Derek (BANDREK) kepada masyarakat Kota Bandung agar masyarakat dapat mengetahui kedua aktivitas program tersebut. Maka peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap Kepala Dinas Dinas Perhubungan Kota Bandung, Aparatur Pelaksana Sistem Informasi Derek (SIMDEK), serta Aparatur Pelaksana Bandung *Mobil* Derek (BANDREK).

“ Kita selalu memberikan edukasi dan informasi kepada masyarakat yaitu salah satunya dilakukan di persimpangan. Biasanya anak-anak aparat DISHUB membuat spanduk yang berisikan informasi bahwa bilamana ada pelanggaran kami akan derek dengan biaya retribusi untuk roda dua ratus empat puluh ribu, biaya menginapnya seratus tiga puluh enam ribu, untuk roda empat lima ratus lima puluh ribu, untuk roda enam satu juta lima puluh. Kan gitu jadi selalu memberikan informasi”⁵¹

“ Kalo upaya sebelum praktek lapangan ya, upaya nya itu sudah dilakukan”⁵²

“Kalau sosialisasi kan, setiap aktivitas derek ya sekalian sosialisasi sambil jalan gitu kan.”⁵³

Adapun perolehan informasi berdasarkan hasil wawancara mendalam yang telah diberikan oleh beberapa informan diatas, peneliti memperoleh informasi penting dimana informasi yang diberikan menandakan kesamaan jawaban sehingga peneliti dapat memahami bahwa Dinas Perhubungan Kota Bandung sudah melakukan kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Kota Bandung terhadap pelaksanaan Sistem Informasi Derek (SIMDEK) dan Bandung Mobil Derek (BANDREK). Kegiatan sosialisasi dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap kedua aktivitas program tersebut juga dilakukan melalui berbagai upaya.

⁵¹ Wawancara Peneliti Bersama Pak AK Selaku Kepala Dinas Dinas Perhubungan Kota Bandung 28 Mei 2024.

⁵² Wawancara Peneliti Bersama Ibu C Selaku Aparatur Pelaksana Sistem Informasi Derek (SIMDEK) 28 Mei 2024.

⁵³ Wawancara Peneliti Bersama Bapak R Selaku Aparatur Pelaksana Bandung Mobil Derek (BANDREK) 28 Mei 2024.

“ Peneliti : Dari yang bapak sampaikan informasi itu berarti DISHUB ini juga memberikan informasi kepada masyarakat itu melalui secara langsung turun ke lapangan ke jalanan ya pak ?

Pak AK : Iya langsung ke jalanan, sosial media, ig (instagram) ”⁵⁴

“ Upaya itu sudah dilakukan entah itu dilakukan dengan sosialisasi langsung di persimpangan-persimpangan jalan, maupun di berita online entah itu melalui instagram, entah itu melalui radio. “⁵⁵

Berdasarkan informasi yang diperoleh oleh peneliti melalui wawancara mendalam dengan aparaturnya Dinas Perhubungan Kota Bandung, diketahui bahwa Dinas Perhubungan Kota Bandung telah memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat melalui berbagai upaya seperti melalui sosial media, berita *online*, radio, hingga sosialisasi di lapangan yang dilakukan di persimpangan jalan. Hal tersebut menunjukkan kegigihan Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait Sistem Informasi Derek (SIMDEK) dan Bandung *Mobil* Derek (BANDREK) yang dilakukan oleh instansi terkait dalam rangka untuk meminimalisir angka pelanggaran parkir liar di jalanan Kota Bandung. Selanjutnya peneliti juga menguji keabsahan informasi tersebut melalui studi dokumen yang diperoleh dari Dinas Perhubungan Kota Bandung serta melalui laman sosial media yang dimiliki Dinas Perhubungan Kota Bandung terkait dengan upaya sosialisasi yang dilakukan.

⁵⁴Wawancara Peneliti Bersama Pak AK Selaku Kepala Dinas Dinas Perhubungan Kota Bandung 28 Mei 2024.

⁵⁵Wawancara Peneliti Bersama Ibu C Selaku Aparatur Pelaksana Sistem Informasi Derek (SIMDEK) 28 Mei 2024.



**Gambar 5.1.1 Sosialisasi Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek di
Persimpangan dan di Radio**



Gambar 5.1.2 Sosialisasi Bandung Mobil Derek di Televisi

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bandung



Gambar 5.1.3 Sosialisasi Sistem Informasi Derek di Sosial Media

Sumber : Instagram humas_bandung (https://www.instagram.com/p/C6QPSs2LCgx/?img_index=3)

Dinas Perhubungan Kota Bandung sudah berupaya untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat Kota Bandung, berdasarkan dari bukti-bukti yang dipaparkan oleh peneliti, informasi yang diberikan oleh aparaturnya Dinas Perhubungan Kota Bandung terkait dengan upaya sosialisasi yang diadakan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat pada Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek dapat dipastikan keabsahannya. Selanjutnya untuk mengevaluasi pemahaman program pada pelaksanaan Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek peneliti juga melihat dari sisi masyarakat sebagai kelompok sasaran dari kedua aktivitas program. Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada

enam (6) orang masyarakat sebagai perwakilan dari masyarakat Kota Bandung. Untuk mengetahui pemahaman program pada masyarakat peneliti menanyakan apakah masyarakat mengetahui apa itu Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek.

“ Oh iya mas kalau dua itu (Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek) itu saya tau udah dari beberapa tahun lalu.”⁵⁶

“ Oh iya mas saya tau itu yang dari DISHUB itu kan ?”⁵⁷

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh dua (2) masyarakat Kota Bandung yakni SH dan ZS, dapat diketahui bahwa masyarakat sudah mengetahui adanya Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung. Namun pada saat melakukan wawancara mendalam peneliti juga menemukan adanya salah satu masyarakat yang hanya mengetahui adanya Sistem Informasi Derek tanpa mengetahui adanya Bandung Mobil Derek dan juga ditemukan adanya salah satu masyarakat yang hanya mengetahui adanya Bandung Mobil derek tanpa mengetahui adanya Sistem Informasi Derek.

“ Kalo saya sih taunya yang SIMDEK itu mas aplikasi gitu kan ya? Kalo BANDREK gatau.”⁵⁸

⁵⁶Wawancara Peneliti Bersama Mas SH Selaku Masyarakat Kota Bandung 4 Juni 2024.

⁵⁷ Wawancara Peneliti Bersama Mas ZS Selaku Masyarakat Kota Bandung 5 Juni 2024.

⁵⁸ Wawancara Peneliti Bersama Mas FF Selaku Masyarakat Kota Bandung 30 Mei 2024.

“ Kalau yang sistem-sistem itu saya ga tau dek, yang BANDREK aja saya taunya ”⁵⁹

Dengan adanya pernyataan yang dilayangkan oleh dua masyarakat yang menyatakan bahwa mereka hanya mengetahui salah satu dari kedua aktivitas program. Peneliti menganggap bahwa masyarakat masih kurang mengenali adanya pelaksanaan Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil wawancara mendalam diketahui bahwa sebagian masyarakat hanya mengetahui adanya salah satu aktivitas program yang sedang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam rangka meminimalisir angka pelanggaran parkir liar di jalanan Kota Bandung.

Selanjutnya, untuk mengetahui terkait dengan pemahaman masyarakat terhadap program lebih dalam, peneliti menanyakan apakah masyarakat pernah melihat proses sosialisasi Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek yang telah dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung.

“ Kalau itu sih sejauh ini kayaknya ga pernah liat mas ada sosialisasi-sosialisasi gitu ”⁶⁰

“ Ga pernah sih mas saya rasa. Mungkin karena saya ga follow sosial media nya DISHUB ya jadi ga sampe ke saya sih sosialisasinya. ”⁶¹

⁵⁹ Wawancara Peneliti Bersama Pak BS Selaku Masyarakat Kota Bandung 31 Mei 2024.

⁶⁰ Wawancara Peneliti Bersama Mas SH Selaku Masyarakat Kota Bandung 4 Juni 2024.

⁶¹ Wawancara Peneliti Bersama Mas FF Selaku Masyarakat Kota Bandung 30 Mei 2024.

Berdasarkan informasi yang telah disampaikan dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa masyarakat ternyata mengetahui pelaksanaan Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek tidak beresalkan dari pelaksanaan sosialisasi yang telah dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung. Dengan adanya keterangan tersebut, pelaksanaan Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek sebagai aktivitas program yang bertujuan untuk meminimalisir tindakan pelanggaran parkir liar dapat terhadap karena masyarakat tidak sepenuhnya mengetahui adanya pelaksanaan tersebut. Sebagian masyarakat juga menyatakan bahwa mereka mengetahui kedua aktivitas program terkait karena pernah menjadi salah satu pelanggar yang melakukan tindakan parkir liar. Tidak sedikit dari masyarakat yang diwawancarai secara mendalam oleh peneliti juga memberikan pernyataan bahwa mereka mengetahui aktivitas program terkait karena hanya kerap melihat pelaksanaan program tersebut di jalanan Kota Bandung.

“ Jadi kalau yang SIMDEK itu saya baru tau pas mobil saya di derek itu sih mas, soalnya di kasih tau sama petugas yang ngederek nya kalau disuruh download aplikasinya itu gitu. ”⁶²

“ Iya saya udah beberapa kali liat a di daerah Tegalega sama kadang di deket Paskal juga suka liat da saya kan rumah daerah Cibaduyut a kadang kalo lagi di jalan siang-siang teh suka ada itu BANDREK bawa kendaraan. ”⁶³

⁶² Wawancara Peneliti Bersama Mas WA Selaku Masyarakat Kota Bandung 31 Mei 2024.

⁶³ Wawancara Peneliti Bersama Mas FI Selaku Masyarakat Kota Bandung 31 Mei 2024.

Melalui pernyataan yang dilayangkan oleh Mas WA, sangat disayangkan bahwa ada masyarakat yang baru mengetahui adanya Sistem Informasi Derek setelah dirinya melakukan tindakan pelanggaran parkir liar yang dimana seharusnya Sistem Informasi Derek ini diketahui oleh masyarakat sebelum masyarakat melakukan tindakan pelanggaran tersebut. Hal ini dikarenakan Sistem Informasi Derek diciptakan dengan tujuan untuk meminimalisir angka tindakan pelanggaran parkir liar di jalanan Kota Bandung yang dapat menyebabkan kemacetan pada urusan perhubungan. Selain itu pada pernyataan yang juga disampaikan oleh Mas FI bahwa dirinya mengetahui dan memahami Bandung Mobil Derek karena yang bersangkutan hanya mengetahui karena melihat sarana Bandung Mobil Derek ini kerap berlalu lalang di jalanan, hal tersebut dianggap sangat disayangkan oleh peneliti karena dapat menyebabkan masyarakat tidak mengetahui dan memahami secara menyeluruh tentang Bandung Mobil Derek. Sedangkan apabila masyarakat mengetahui dan memahami tentang Bandung Mobil Derek secara menyeluruh hal ini dapat menimbulkan kesadaran diri pada diri masyarakat bahwa apabila masyarakat melakukan tindakan pelanggaran parkir liar yang dapat merugikan masyarakat lainnya serta kendaraan yang dimiliki oleh masyarakat bisa terkena derek yang dapat merugikan dirinya sendiri.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap bukti dan pernyataan yang disampaikan oleh masyarakat Kota Bandung melalui wawancara mendalam yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan

Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek pada dimensi pemahaman program masih kurang efektif. Dari hasil informasi yang diperoleh oleh peneliti, diketahui memang hampir seluruh masyarakat yang diwawancarai oleh peneliti mengetahui dan memahami apa itu Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek, namun berdasarkan pernyataan sebagai masyarakat yang diwawancarai oleh peneliti juga baru mengetahui dan memahami kedua aktivitas program tersebut setelah mereka melakukan tindakan pelanggaran parkir liar. Seharusnya masyarakat mengetahui dan memahami Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek sebelum masyarakat melakukan tindakan pelanggaran parkir liar karena kedua aktivitas program terkait merupakan tindakan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung untuk mencegah masyarakat Kota Bandung melakukan tindakan parkir liar di jalanan Kota Bandung yang dapat menjadi penyebab kemacetan dalam urusan perhubungan. Apabila masyarakat mengetahui dan memahami Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek, peneliti menganggap hal tersebut tidak selaras dengan tujuan diciptakannya Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek yakni untuk menurunkan aspek penyebab kemacetan dalam urusan perhubungan.

5.2 Ketepatan Sasaran

Evaluasi pada ketepatan sasaran dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apakah sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dapat dicapai secara realistis dan sesuai dengan hasil yang diinginkan selama pelaksanaan Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek. Untuk menentukan efektivitas ketepatan sasaran dari pelaksanaan Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil derek peneliti harus mengetahui terlebih dahulu apa ketepatan sasaran yang dimiliki oleh kedua aktivitas program tersebut.

“ Untuk perihal sasaran sih sebenarnya keduanya sama dek, yang berbeda itu dari pelaksanaan atau tindakannya. Jadi untuk BANDREK itu sebagai kendaraan operasionalnya yang menunjang penertiban parkir sedangkan SIMDEK itu sebagai sistem nya yang bertujuan sebagai sarana aduan masyarakat dan untuk pelanggar agar mudah untuk mengecek kendaraannya yang di derek.”⁶⁴

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh Pak AK selaku Kepala Dinas Dinas Perhubungan Kota Bandung melalui wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa Sistem Informasi Derek memiliki sasaran yakni sebagai layanan aduan yang dapat digunakan oleh masyarakat dan sebagai layanan pengecekan kendaraan yang dapat digunakan oleh para pelanggar, sedangkan Bandung Mobil Derek derek memiliki sasaran untuk menertibkan pelanggaran parkir liar yang terjadi di jalanan Kota Bandung.

⁶⁴ Wawancara Peneliti Bersama Pak AK Selaku Kepala Dinas Dinas Perhubungan Kota Bandung 28 Mei 2024.

“ Kota Bandung itu sebagai ibukota provinsi berarti kan aglomerasi bahwa Kabupaten Bandung, Bandung Barat, Kota Cimahi, termasuk Purwakarta, Cianjur, Tasik, Garut, Sumedang, kan banyak yang berkunjung ke Kota Bandung yang notabennya tidak paham peraturan lalu lintas (di Kota Bandung) ”⁶⁵

Sistem Informasi Derek dihadirkan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung sebagai layanan yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk melaporkan adanya tindakan pelanggaran parkir liar, oleh karena itu salah satu sasaran yang dimiliki oleh Sistem Informasi Derek yakni menjadi wadah pelayanan bagi masyarakat Kota Bandung yang ingin melaporkan tindakan pelanggar parkir liar yang terjadi disekitarnya. Dengan adanya pernyataan yang diberikan oleh Bapak AK terkait dengan banyaknya masyarakat dari luar Kota Bandung yang berkunjung ke Kota Bandung dengan notabennya yang tidak memahami peraturan lalu lintas di Kota Bandung, sasaran Sistem Informasi Derek sebagai layanan aduan masyarakat terhadap adanya tindakan pelanggaran parkir liar sudah efektif. Hal ini dikarenakan dengan banyaknya masyarakat dari luar Kota Bandung yang tidak mengetahui peraturan lalu lintas di Kota Bandung lalu berkunjung ke Kota Bandung, hal tersebut memungkinkan banyaknya tindakan pelanggaran parkir liar terjadi di jalanan Kota Bandung. Maka dari itu penetapan sasaran Sistem Informasi Derek sebagai layanan aduan masyarakat sudah sesuai dengan situasi dan kondisi Kota Bandung yang kerap dikunjungi oleh pendatang yang tidak mengetahui peraturan

⁶⁵ Wawancara Peneliti Bersama Pak AK Selaku Kepala Dinas Dinas Perhubungan Kota Bandung 28 Mei 2024.

lalu lintas Kota Bandung yang bisa saja melakukan tindakan pelanggaran parkir liar di jalanan Kota Bandung.

“ Kalau rambu-rambu ya yang pasti saya tau ya kan ya mungkin semua orang juga udah tau sih kalo udah bisa bawa kendaraan mah mas. Semua orang juga kan pasti sering ngeliat beragam rambu ya di jalanan pasti ngerti juga. Kalau yang lokasi sih jujur saya ga tau mas. ”⁶⁶

“ Kalo yang rambu-rambu itu ya saya tau ya cuma kebetulan pas kemaren itu karena ga ngeh aja sih a, kalo yang lokasi sih saya ga apal ya dimana-dimana nya yang boleh sama gak bolehnya. ”⁶⁷

Selanjutnya peneliti juga melihat dari segi masyarakat terkait pengetahuannya tentang rambu-rambu lalu lintas yang berkaitan dengan parkir dan lokasi yang diperbolehkan parkir. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apakah validitas laporan tindakan parkir liar yang diberikan masyarakat sebagai sasaran dari Sistem Informasi Derek benar-benar valid dan dapat memudahkan aparaturnya Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam menindaklanjuti laporan yang dilayangkan oleh masyarakat. Berdasarkan informasi yang diberikan oleh dua (2) masyarakat yang diwawancarai oleh peneliti, diketahui bahwa kedua masyarakat tersebut mengetahui rambu-rambu lalu lintas yang berkaitan dengan parkir, namun sangat disayangkan kedua masyarakat tersebut menyatakan bahwa mereka kurang

⁶⁶Wawancara Peneliti Bersama Mas SH Selaku Masyarakat Kota Bandung 4 Juni 2024.

⁶⁷Wawancara Peneliti Bersama Mas WA Selaku Masyarakat Kota Bandung 31 Mei 2024.

memahami lokasi-lokasi yang diperbolehkan parkir dan tidak parkir di jalanan Kota Bandung.

“ Kalau sejauh ini ya kalau secara teknologi itu belum ada misalkan kita atau masyarakat searching titik-titik yang boleh parkir misalnya di Braga gitu ya yang mana nih yang boleh atau engganya setahu saya itu belum ada untuk yang secara teknologi, kalau yang sosialisasi agar masyarakat tahu sih harusnya udah kita lakuin ya biasanya via sosial media sih kadang juga adek bisa nemuin banner banner gitu di lokasi-lokasi parkir. ”⁶⁸

Berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh Ibu C selaku Aparatur Pelaksana Sistem Informasi Derek, memang sampai saat ini masyarakat belum bisa memperoleh informasi terkait lokasi-lokasi parkir melalui platform informasi digital, namun Dinas Perhubungan Kota Bandung sudah berupaya untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat secara langsung agar masyarakat mengetahui baik rambu-rambu lalu lintas yang berkaitan dengan parkir serta lokasi-lokasi yang tidak diperbolehkan dan yang diperbolehkan.

⁶⁸ Wawancara Peneliti Bersama Ibu C Selaku Aparatur Pelaksana Sistem Informasi Derek (SIMDEK) 28 Mei 2024.

Gambar 5.2.1 Sosialisasi Dinas Perhubungan Kota Bandung Tentang Rambu

Parkir dan Lokasi Parkir



Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bandung

“Kalau perlu atau engga adanya layanan itu sih perlu banget ya menurut saya a, kan kita jadi bisa bantu lah paling ga bantu menginfokan aja biar DISHUB nya bisa kerja lebih maksimal.”⁶⁹

“Kalo saya ya ngerasa perlu ya dek, kan ya Bandung teh udah dari kapan selalu macet banyak pengunjung, sebagai masyarakat Bandung ya pasti kesel ya kalo ngeliat ada kendaraan yang parkir liar, saya rasa bagus itu layanan pengaduan itu buat ngehuapin rasa kesel kita ke kendaraan yang parkir liar eta dek.”⁷⁰

Pada proses pelaksanaan wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa masyarakat Kota Bandung juga merasa bahwa mereka memerlukan adanya layanan pengaduan terkait dengan parkir liar. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari salah satu masyarakat yang diwawancarai, peneliti

⁶⁹ Wawancara Peneliti Bersama Mas FI Selaku Masyarakat Kota Bandung 31 Mei 2024.

⁷⁰ Wawancara Peneliti Bersama Pak BS Selaku Masyarakat Kota Bandung 31 Mei 2024.

juga mengetahui bahwa saat ini masyarakat merasa bahwa dalam beberapa waktu terakhir Kota Bandung mengalami kemacetan yang disebabkan oleh adanya tindakan parkir liar yang dilakukan oleh pengunjung yang kerap berdatangan ke Kota Bandung. Dengan adanya situasi dan kondisi yang dirasakan oleh masyarakat saat ini, pelayanan yang dimiliki oleh Sistem Informasi Derek dianggap dapat menjadi jawaban agar Dinas Perhubungan Kota Bandung dapat bekerja lebih maksimal dalam meminimalisir angka pelanggaran parkir liar melalui tambahan informasi yang diberikan oleh masyarakat melalui layanan aduan terkait tindakan pelanggaran parkir liar yang terjadi disekitarnya.

Selanjutnya peneliti juga melihat dari sasaran lain yang dimiliki oleh Sistem Informasi Derek yakni layanan yang dapat digunakan oleh pelanggar untuk mengecek informasi terhadap kendaraan yang diderek oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung. Kegunaan lain yang dapat digunakan oleh masyarakat yang melakukan tindakan pelanggaran parkir liar yakni dapat memperoleh informasi kendaraan yang diderek oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung. Pada proses wawancara mendalam yang dilakukan, peneliti pun menemui beberapa masyarakat yang sudah pernah mencoba layanan yang dapat memudahkan masyarakat untuk memperoleh informasi terkait dengan kendaraan yang telah diderek oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung.

“ Kalo menurut saya ya kan kemaren udah pake si SIMDEK juga buat ngurusin masalah kendaraan kemaren. Menurut saya sih perlu ya biar saya atau masyarakat lain lebih mudah ngecek kendaraannya kalau ke derek”⁷¹

“ pernah download dan pake sendiri itu ya pas mobil kendaraan saya di derek itu. Soalnya emang pemberitahuan biaya sama proses bayarnya bisa lewat aplikasi itu.”⁷²

Berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh Mas ZS dan Mas SH selaku masyarakat yang pernah menggunakan layanan pengecekan informasi kendaraan yang diderek oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung, sebagai salah dua dari masyarakat yang pernah melakukan tindakan pelanggaran parkir liar kedua masyarakat tersebut memang menggunakan aplikasi yang dimiliki oleh Sistem Informasi Derek untuk memperoleh informasi terkait dengan biaya hingga proses pembayaran yang dapat dilakukan melalui aplikasi terkait. Pernyataan yang dilayangkan oleh Mas ZS juga dapat diketahui bahwa dengan menggunakan Sistem Informasi Derek pada proses memperoleh informasi kendaraan yang telah diderek sebelumnya menimbulkan kemudahan bagi masyarakat saat hendak memperoleh informasi pada kendaraan yang milik masyarakat yang diderek karena melakukan tindakan parkir liar. Hal tersebut menandakan bahwa ketepatan sasaran Sistem Informasi Derek dalam menjadi pelayanan agar masyarakat yang melanggar dapat mengecek informasi kendaraan yang dimiliki telah dilaksanakan dengan efektif.

⁷¹ Wawancara Peneliti Bersama Mas ZS Selaku Masyarakat Kota Bandung 5 Juni 2024.

⁷² Wawancara Peneliti Bersama Mas SH Selaku Masyarakat Kota Bandung 4 Juni 2024.

Selanjutnya, peneliti juga mengevaluasi pada ketepatan sasaran yang dimiliki oleh Bandung Mobil Derek. Bandung Mobil Derek merupakan sebuah sarana operasional yang dimiliki oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung untuk menderek secara paksa kendaraan-kendaraan yang melakukan tindakan pelanggaran parkir liar di jalanan Kota Bandung. Sebagai sarana yang bertujuan untuk menunjang penertiban parkir di jalanan Kota Bandung, Bandung Mobil Derek memiliki sasaran yakni kendaraan yang melakukan tindakan parkir liar. Namun terdapat berbagai jenis kendaraan yang melakukan tindakan parkir liar di jalanan Kota Bandung, hal tersebut menjadi pertanyaan peneliti apakah sarana operasional Bandung Mobil Derek sesuai untuk menderek jenis kendaraan yang kerap melakukan parkir liar di Kota Bandung.

“Nah terkait itu kan kita untuk penindakan motor itu beda lagi ya kita pakenya truk hidrolik, terus kalo BANDREK ini digunakan untuk mobil ya dari kelas Innova kebawah bisa diangkat sama BANDREK. Nah sekarang DISHUB lagi membuat inovasi yang bisa mengangkat kendaraan mengangkat level kendaraan yang lebih besar kayak Hiace keatas.”⁷³

“model elf kan disini banyak ya yang kayak gitu parkir liar juga sementara ini yang di level itu penindakannya dikasih stiker atau langsung tilang di tempat belum bisa di derek sama BANDREK.”⁷⁴

Menurut Bapak AK selaku Kepala Dinas Dinas Perhubungan Kota Bandung saat ini sarana operasional Bandung Mobil Derek masih belum sesuai karena saat ini sarana operasional yang dimiliki hanya bisa menderek secara paksa kendaraan

⁷³ Wawancara Peneliti Bersama Pak AK Selaku Kepala Dinas Dinas Perhubungan Kota Bandung 28 Mei 2024.

⁷⁴ Ibid.

yang masuk dalam kategori sedang hingga kategori kecil. Namun saat ini Dinas Perhubungan Kota Bandung sudah melakukan tindakan lebih lanjut apabila menemukan adanya kendaraan dalam kategori besar yang melakukan tindakan pelanggaran parkir liar melalui penempelan stiker atau tindakan tilang di tempat untuk menimbulkan efek jera pada pengemudi yang melakukan tindakan pelanggaran parkir liar dengan menggunakan kendaraan dalam kategori besar. Upaya lain juga sedang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung untuk menambah sarana operasional derek yang memiliki kemampuan menderek kendaraan yang memiliki kategori besar di waktu yang akan datang.



Gambar 5.2.2 Bandung Mobil Derek Menderek Kendaraan Kategori Kecil

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bandung

Pada upaya evaluasi yang dilakukan oleh peneliti dalam ketepatan sasaran yang dimiliki oleh Bandung Mobil Derek sebagai sarana operasional yang dimiliki oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung untuk menertibkan pelanggaran parkir liar, peneliti juga melihat melalui segi jumlah sarana operasional Bandung Mobil Derek. Hal tersebut perlu diketahui dikarenakan jumlah sarana operasional yang dimiliki Bandung Mobil Derek dapat memberikan dampak pada efektivitas pelaksanaan Bandung Mobil Derek dalam menindak sasaran.

“Kalo BANDREK ini kebetulan ya baru satu ini kita. Mungkin dari tahun depan atau akhir tahun ini kita rencananya mau menambah unit, penambahan mobil derek itu sudah direncanakan dari lama dek namun belum terealisasi dikarenakan anggaran yg belum tersedia.”⁷⁵

“Ya kalau masalah itu mah rencana beliau (Pak AK) kalau masalah penambahan armada mah. Kalau saya mah cuma bagian pelaksanaan dan pengoperasian aja, gitu.”⁷⁶

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh dua (2) aparatur Dinas Perhubungan Kota Bandung, diketahui bahwa Bandung Mobil Derek hanya terdiri dari satu sarana operasional dalam menjalankan tugasnya yakni menertibkan tindakan parkir liar di jalanan Kota Bandung. Ketersediaan sarana operasional yang minim dikarenakan anggaran yang dimiliki oleh

⁷⁵*Ibid.*

⁷⁶*Wawancara Peneliti Bersama Bapak R Selaku Aparatur Pelaksana Bandung Mobil Derek (BANDREK) 28 Mei 2024.*

Dinas Perhubungan Kota Bandung masih belum tersedia, namun Dinas Kota Bandung sedang merencanakan penambahan unit operasional Bandung Mobil Derek di akhir tahun 2024 atau pada tahun yang akan datang.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan dengan informasi, bukti, serta hasil wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti dengan masyarakat Kota, peneliti menyimpulkan bahwa ketepatan sasaran pada pelaksanaan Sistem Informasi Derek sudah efektif, hal ini dikarenakan sasaran yang dituju oleh Sistem Informasi derek sebagai sebuah layanan aduan terkait tindakan pelanggaran parkir yang dapat digunakan oleh masyarakat Kota Bandung sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi di jalanan Kota Bandung, masyarakat juga sudah mengerti terkait dengan rambu-rambu parkir apabila hendak melayangkan aduan melalui layanan yang tersedia di Sistem Informasi Derek. Namun memang hingga saat ini sebagian masyarakat masih kurang mengetahui terkait dengan lokasi-lokasi parkir baik yang diperbolehkan maupun tidak diperbolehkan. Untuk sasaran lainnya yang dimiliki oleh Sistem Informasi Derek yakni sebagai layanan pengecekan kendaraan, pelayanan tersebut sudah sesuai dengan sarannya. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti dengan masyarakat yang pernah melakukan tindakan pelanggaran parkir liar dan memberikan pernyataan bahwa mereka menggunakan Sistem Informasi Derek untuk memperoleh informasi

kendaraan yang diderek oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung. Selanjutnya pada pelaksanaan Bandung Mobil Derek, peneliti juga menyimpulkan bahwa ketepatan sasaran yang dimiliki oleh aktivitas program tersebut sudah belum efektif. Hal ini dikarenakan sarana operasional Bandung Mobil Derek yang diadakan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung belum bisa menunjang seluruh kegiatan penertiban parkir liar, hal tersebut dikarenakan adanya ketidaksesuaian sarana operasional Bandung Mobil Derek yang tidak mampu melakukan penderekan paksa pada jenis kendaraan yang masuk ke dalam kategori besar. Dengan adanya ketidaksesuaian tersebut dapat menghambat proses pelaksanaan Bandung Mobil Derek dalam mencapai secara hasil yang diinginkan pada pelaksanaan Bandung Mobil Derek oleh Dinas Kota Bandung untuk menurunkan angka pelanggaran parkir liar yang menjadi aspek penyebab kemacetan pada urusan perhubungan.

Dengan adanya bukti tersebut, sasaran Bandung Mobil Derek untuk menunjang kegiatan penertiban parkir liar belum efektif sehingga Dinas Perhubungan Kota Bandung selaku pelaksana masih perlu untuk mengembangkan Bandung Mobil Derek agar mampu melakukan tindakan penderekan paksa pada kendaraan kategori besar yang melakukan tindakan pelanggaran parkir liar sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan secara menyeluruh.

5.3 Kepuasan Program

Evaluasi pada kepuasan program dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat kepuasan yang dimiliki oleh masyarakat maupun pemangku kepentingan pada proses pelaksanaan Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung. Untuk menentukan efektivitas tingkat kepuasan program pada pelaksanaan Sistem Informasi Derek peneliti melihat bagaimana respon kepuasan masyarakat sebagai pengguna Sistem Informasi Derek.

“ Kalau terkait kepuasan sih perkiraan saya cukup puas ya misalnya dari aduan-aduan yang mereka berikan aja sampe saat ini masih banyak yang mengadu ke kita baik via web atau aplikasi SIMDEK ataupun personal WA sih jadi harusnya masyarakat puas ya. ”⁷⁷

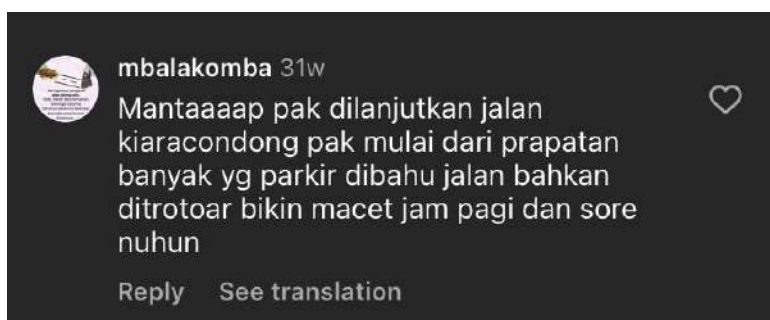
“ Kalau dari sisi yang pelanggar ya pasti ga puas ya kan mereka melanggar, tapi kalau dari sisi yang melapor terus kita tindak gitu banyak nya sih di sosial media ya ngasih apresiasi ke kita. ”⁷⁸

Berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh dua aparatur Dinas Perhubungan Kota Bandung melalui wawancara mendalam yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa masyarakat sebagai pengguna Sistem Informasi Derek merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh aktivitas program. Menurut pernyataan Ibu C selaku aparatur pelaksana Sistem Informasi Derek menyebutkan

⁷⁷ Wawancara Peneliti dengan Ibu C Selaku Aparatur Pelaksana Sistem Informasi Derek (SIMDEK) 28 Mei 2024

⁷⁸ Wawancara Peneliti dengan Bapak AK Selaku Kepala Dinas Dinas Perhubungan Kota Bandung 28 Mei 2024

bahwa masyarakat merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Sistem Informasi karena ditandai dengan banyaknya aduan yang masih dilayangkan oleh masyarakat hingga saat ini baik via *website*, aplikasi, maupun *hotline Whatsapp* yang dimiliki oleh Sistem Informasi Derek. Pendapat lain juga diberikan oleh Bapak AK selaku Kepala Dinas Dinas Perhubungan Kota Bandung yang menyatakan bahwa masyarakat merasa puas dengan pelayanan yang dimiliki oleh Sistem Informasi Derek, dikarenakan masyarakat kerap melontarkan apresiasi kepada Dinas Perhubungan Kota Bandung melalui sosial media terhadap pelaksanaan Sistem Informasi Derek.



Gambar 5.3.1 Apresiasi Terhadap Pelaksanaan Sistem Informasi Derek Melalui Media Sosial Dinas Perhubungan Kota Bandung

Sumber : Sosial Media Dinas Perhubungan Kota Bandung
(<https://www.instagram.com/reel/CzJI6GhPj5E/?igsh=dDdwOXhzMTJ3d3Zr>)

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh oleh peneliti diatas dapat dilihat bahwa masyarakat Kota Bandung merasa puas terhadap pelaksanaan Sistem

Informasi Derek. Untuk melakukan konfirmasi lebih lanjut terkait dengan kepuasan masyarakat terhadap program peneliti juga melakukan evaluasi pada data Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang terdapat di Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Sistem Informasi Derek yang diperoleh oleh peneliti dari Dinas Perhubungan Kota Bandung.

Tabel dibawah ini menunjukkan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Sistem Informasi Derek pada Survey Kepuasan Masyarakat terhadap Sistem Informasi Derek tahun 2023 (triwulan 1- 4) sebagai berikut :

Tabel 5.3.1 Indeks Kepuasan Masyarakat Triwulan 1 Tahun 2023

IKM UNIT PELAYANAN :		96.55
Mutu Pelayanan :		
A (Sangat Baik)	: 88,31 - 100,00	
B (Baik)	: 76,61 - 88,30	
C (Kurang Baik)	: 66,00 - 76,60	
D (Tidak Baik)	: 26,00 - 64,99	

Sumber : Dokumen Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Sistem Informasi Derek, Dinas Perhubungan Kota Bandung

Tabel 5.3.2 Indeks Kepuasan Masyarakat Triwulan 2 Tahun 2023

IKM UNIT PELAYANAN :		81.05
Mutu Pelayanan :		
A (Sangat Baik)	: 88,31 - 100,00	
B (Baik)	: 76,61 - 88,30	
C (Kurang Baik)	: 66,00 - 76,60	
D (Tidak Baik)	: 26,00 - 64,99	

Sumber : *Ibid*

Tabel 5.3.3 Indeks Kepuasan Masyarakat Triwulan 3 Tahun 2023

IKM UNIT PELAYANAN :		86.13
Mutu Pelayanan :		
A (Sangat Baik)	:	88,31 - 100,00
B (Baik)	:	76,61 - 88,30
C (Kurang Baik)	:	66,00 - 76,60
D (Tidak Baik)	:	26,00 - 64,99

Sumber : *Ibid*

Tabel 5.3.4 Indeks Kepuasan Masyarakat Triwulan 4 Tahun 2023

IKM UNIT PELAYANAN :		81.86
Mutu Pelayanan :		
A (Sangat Baik)	:	88,31 - 100,00
B (Baik)	:	76,61 - 88,30
C (Kurang Baik)	:	66,00 - 76,60
D (Tidak Baik)	:	26,00 - 64,99

Sumber : *Ibid*

Berdasarkan temuan peneliti terhadap tabel yang telah dipaparkan di atas dapat dilihat bahwa kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan Sistem Informasi Derek sangat baik. Hal tersebut ditandakan selama pelaksanaan Sistem Informasi Derek dalam kurun waktu satu tahun selama tahun 2023, diketahui bahwa kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan Sistem Informasi Derek selalu memasuki kriteria mutu pelayanan A atau Sangat Baik dengan nilai 96,55 (triwulan 1), 81,05 (triwulan

2), 86,13 (triwulan 3), dan 81,86 (triwulan 4). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan Sistem Informasi Derek sangat baik, namun untuk mengkonfirmasi perihal data kepuasan masyarakat yang diperoleh, peneliti juga melakukan wawancara mendalam kepada masyarakat terkait hal ini.

“Kalo saya sih kurang puas ya soalnya setiap saya ngelapor yauda kayak datanya cuman masuk aja ke aplikasi, gaada penjelasan lebih lanjut aja.”⁷⁹

“Kalau saya pribadi ya a, kemaren ngerasa kurang puas sih soalnya saya sendiri kalau udah ngasih aduan via aplikasi itu ga ada lanjutan feedback dari aplikasinya terkait dengan aduan yang saya kasih a.”⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti dengan Mas FF dan Mas FI, dapat diketahui bahwa kedua masyarakat Kota Bandung tersebut masih merasa kurang puas dengan pelaksanaan Sistem Informasi Derek saat ini. Kedua masyarakat Kota Bandung tersebut berpendapat bahwa mereka kurang puas terhadap pelayanan aduan tindakan pelanggaran parkir liar yang dapat digunakan oleh masyarakat dikarenakan tidak adanya *feedback* maupun informasi lebih lanjut yang diberikan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung terhadap laporan yang telah dilayangkan oleh masyarakat Kota Bandung sebelumnya.

⁷⁹Wawancara Peneliti Bersama Mas FF Selaku Masyarakat Kota Bandung 30 Mei 2024.

⁸⁰Wawancara Peneliti Bersama Mas FI Selaku Masyarakat Kota Bandung 31 Mei 2024.

“Sebelumnya kita memang belum ada fitur untuk kepuasan masyarakat, si penilaian setelah laporan dia nya di tindak ada feedback lah, nah itu belum ada kemaren. Nah sekarang itu sekalian di update.”⁸¹

Berdasarkan pernyataan oleh Bapak AK selaku Kepala Dinas Dinas Perhubungan Kota Bandung terkait dengan pelaksanaan Sistem Informasi Derek, diketahui memang saat ini pelayanan aduan masyarakat terhadap adanya tindakan pelanggaran parkir liar masih belum memiliki fitur kepuasan masyarakat yang berkaitan dengan penilaian masyarakat maupun *feedback* yang diberikan setelah adanya tindakan yang dilakukan berdasarkan laporan yang dilayangkan oleh masyarakat Kota Bandung. Namun dengan adanya kekurangan yang dimiliki dalam fitur Sistem Informasi Derek, Dinas Perhubungan Kota Bandung sudah berupaya untuk menginformasikan bahwa laporan-laporan yang dilayangkan oleh masyarakat terkait dengan tindakan pelanggaran parkir liar yang terjadi di jalanan Kota Bandung sudah ditindaklanjuti melalui sosial media yang dimiliki oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung. Upaya lain juga sedang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung untuk meningkatkan kepuasan masyarakat melalui upaya *update* sistem operasi atau *operating system (OS)* yang dimiliki dalam perangkat lunak Sistem Informasi Derek agar mampu memberikan *feedback* kepada masyarakat.

⁸¹Wawancara Peneliti Bersama Pak AK Selaku Kepala Dinas Dinas Perhubungan Kota Bandung 31 Mei 2024.



Gambar 5.3.2 Laporan Penindakan Laporan Masyarakat Melalui Sosial Media

Sumber : Sosial Media Instagram Dinas Perhubungan Kota Bandung (@dalops.dishubbdg)

Selanjutnya Sistem Informasi Derek juga memiliki salah satu fitur lainnya yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk mengecek informasi terkait kendaraan apabila kendaraan yang dimiliki oleh masyarakat telah diderek oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung. Untuk mengevaluasi kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan Sistem Informasi Derek, peneliti juga menanyakan terkait dengan hal tersebut ke sebagian masyarakat yang pernah menggunakan fitur pelayanan tersebut.

“Kalo saya sendiri merasa puas ya saya juga ngecek tinggal input nomor polisi kendaraan saya langsung keluar disitu info saya pelanggaran, di derek dimana, sama jumlah dendanya berapa. Menurut saya jadi ga ribet lah ga harus nanya ke petugas DISHUB nya”⁸²

“Kalo pas saya pake aplikasi itu buat ngurus kendaraan saya sih itu mempermudah saya ya”⁸³

Berdasarkan informasi yang diperoleh oleh peneliti melalui wawancara mendalam bersama dua (2) masyarakat yakni Mas ZS dan Mas SH, diketahui bahwa mereka sebagai salah dua masyarakat yang kendaraannya pernah diderek oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung merasa puas dengan adanya pelayanan pengecekan kendaraan pada fitur yang dimiliki oleh Sistem Informasi Derek. Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan Mas ZS bahwa dirinya merasa tidak perlu repot bertanya kepada aparaturnya Dinas Perhubungan Kota Bandung saat kendaraannya diderek, dengan adanya Sistem Informasi Derek dirinya merasa dipermudah saat hendak mengetahui penjelasan terkait pelanggaran parkir yang dilakukan oleh Mas ZS, lokasi dimana kendaraan milik Mas ZS diderek, serta penjelasan terkait jumlah biaya denda yang harus dibayar oleh Mas ZS sebagai akibat dari tindakan pelanggaran parkir liar yang telah dilakukan. Pendapat lain juga diutarakan oleh Mas SH yang menyatakan bahwa dirinya juga merasa dipermudah saat hendak mengurus kendaraan miliknya melalui Sistem Informasi Derek yang telah diderek oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung. Kedua

⁸² Wawancara Peneliti Dengan Mas ZS Selaku Masyarakat Kota Bandung 5 Juni 2024

⁸³ Wawancara Peneliti Dengan Mas SH Selaku Masyarakat Kota Bandung 4 Juni 2024

pernyataan yang dinyatakan oleh kedua masyarakat tersebut selaras dengan diciptakannya fitur layanan pengecekan kendaraan yang telah di derek oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung, dikarenakan memang fitur pelayanan tersebut diciptakan untuk mempermudah alur proses pengambilan kendaraan terderek.



Gambar 5.3.3 Alur Proses Pengambilan Kendaraan

Sumber : Website Sistem Informasi Derek (<http://simdek.dishub.bandung.go.id/>)

Selanjutnya untuk mengevaluasi kepuasan program pada pelaksanaan Sistem Informasi Derek, peneliti juga perlu melihat pada aspek kepuasan yang dimiliki oleh pemangku kepentingan. Hal tersebut perlu diketahui oleh peneliti

dikarenakan Sistem Informasi Derek merupakan aktivitas program yang dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat.

“Ya pasti sangat puas ya karena SIMDEK ini sangat membantu dalam hal masyarakat bisa memberikan laporan ke DISHUB, sangat membantu jadi menurut saya, saya itu gabisa ya seluruh Bandung itu DISHUB memantau ya. Jadi kita merasa puas dengan adanya SIMDEK karena masyarakat bisa membantu memantau dan melapor. Yang kedua kalo dari saya pribadi sih punya kepuasan pribadi ya jadi karena ada SIMDEK ini prosedur penderekan nya itu jelas. Dari bayar denda juga masyarakat bisa lewat QRIS ga langsung ke kita jadi kan meminimalisir pungli-pungli gitu.”⁸⁴

Berdasarkan pendapat yang diberikan oleh Bapak AK selaku Kepala Dinas Dinas Perhubungan Kota Bandung, diketahui bahwa pemangku kepentingan seperti Dinas Perhubungan Kota Bandung, Pemerintah Kota Bandung, Kepolisian, dan lain-lainnya merasa puas dengan adanya Sistem Informasi Derek dikarenakan aktivitas program ini sangat membantu dalam hal masyarakat dapat memberikan laporan terkait dengan pelaksanaan pelanggaran parkir liar. Dinas Perhubungan Kota Bandung sendiri pun merasa terbantu dengan laporan yang diberikan oleh masyarakat Kota Bandung karena Dinas Perhubungan Kota Bandung tidak dapat memantau seluruh jalanan Kota Bandung dalam satu waktu yang sama. Pada fitur pengecekan informasi kendaraan yang diderek, Bapak AK selaku pemangku kepentingan di Dinas Perhubungan Kota Bandung juga merasa bahwa fitur tersebut menciptakan prosedur yang jelas dalam proses pengambilan kendaraan yang

⁸⁴ Wawancara Peneliti Dengan Bapak AK Selaku Kepala Dinas Dinas Perhubungan Kota Bandung 28 Mei 2024

dilakukan oleh masyarakat di kantor Dinas Perhubungan Kota Bandung. Kejelasan prosedur tersebut juga dapat meminimalisir tindakan pungli (pungutan liar) yang bisa saja terjadi pada proses pengambilan kendaraan yang terderek oleh masyarakat Kota Bandung di kantor Dinas Perhubungan Kota Bandung.

Selanjutnya peneliti juga melakukan evaluasi pada kepuasan program dalam pelaksanaan Bandung Mobil Derek. Sebagai sarana operasional derek, Bandung Mobil Derek digunakan oleh aparaturnya Dinas Perhubungan Kota Bandung untuk melakukan upaya penertiban parkir di jalanan Kota Bandung. Maka dari itu peneliti berupaya untuk mengevaluasi kepuasan program Bandung Mobil Derek melalui kepuasan aparaturnya yang menjalankan Bandung Mobil Derek. Untuk mengetahui kepuasan aparaturnya pelaksana terhadap Bandung Mobil Derek, peneliti menanyakan apakah aparaturnya pelaksana Bandung Mobil Derek merasa puas dengan kondisi fisik serta kualitas yang dimiliki oleh Bandung Mobil Derek selaku sarana derek.

“Kalau saya, merasa puas sekali, gitu. Bagus, enak, simpel, gak terlalu capek. Jadi kan begitu nemu ada kita bisa derek pelanggaran via komputer, langsung angkat, udah. Kalau yang seperti menggondong atau menggantung, itu agak ribet. Soalnya harus pakai ikat dulu, harus dipas-in dulu di mana gitu”⁸⁵

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak R selaku aparaturnya pelaksana Bandung Mobil Derek, diketahui bahwa dirinya sebagai aparaturnya

⁸⁵Wawancara Peneliti Dengan Bapak R Selaku Aparaturnya Pelaksana Bandung Mobil Derek 28 Mei 2024

pelaksana merasa puas dengan kondisi fisik serta kualitas yang dimiliki oleh Bandung Mobil Derek sebagai sarana derek yang disediakan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung. Bapak R sebagai aparaturnya merasa Bandung Mobil Derek sebagai sarana derek ini sangat bagus serta dapat mempermudah Bapak R dalam melaksanakan penertiban parkir di jalanan Kota Bandung. Bapak R merasa bahwa sejak adanya Bandung Mobil Derek dirinya tidak perlu lagi repot untuk mengikat mobil ke sarana derek secara manual karena sejak adanya Bandung Mobil Derek Bapak R dapat melaksanakan tugasnya melalui komputer sehingga membuat proses penderekan lebih praktis daripada sebelumnya.



Gambar 5.3.4 Sarana Derek Bandung Mobil Derek

Sumber : Observasi Peneliti di Kantor Dinas Perhubungan Kota Bandung

Berdasarkan informasi yang diperoleh oleh peneliti terkait dengan kepuasan aparatur dengan kondisi fisik dan kualitas sarana derek melalui wawancara mendalam yang dilakukan dengan Bapak R selaku aparatur pelaksana Bandung Mobil Derek, peneliti juga melakukan observasi secara langsung pada sarana derek Bandung Mobil Derek. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa memang kondisi fisik serta kualitas dari Bandung Mobil Derek sangat dijaga oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung. Dapat diketahui melalui gambar yang dipaparkan oleh peneliti bahwa Dinas Perhubungan Kota Bandung menjaga kondisi fisik serta kualitas dengan cara memarkirkan sarana Bandung Mobil Derek di tempat yang layak sehingga fisik dari sarana derek tersebut tidak mudah rusak. Melalui gambar yang dipaparkan oleh peneliti juga dapat dilihat bahwa mesin atau alat derek yang ada pada Bandung Mobil Derek juga terawat dikarenakan dapat dilihat bahwa tidak adanya karat ataupun kerusakan yang didapati pada mesin ataupun alat derek yang ada pada Bandung Mobil Derek. Penemuan informasi tersebut selaras dengan apa yang diucapkan oleh Bapak R selaku aparatur pelaksana Bandung Mobil Derek yang merasa bahwa sarana derek tersebut bagus dan mempermudah dirinya dalam menjalankan tugas karena tidak memiliki kerusakan. Selanjutnya untuk mengetahui kepuasan terhadap pelaksanaan Bandung Mobil Derek, peneliti juga berupaya untuk melihat dari segi kepuasan yang dimiliki oleh para pemangku kepentingan terhadap pelaksanaan Bandung Mobil Derek.

“Ya sama kurang lebih kayak SIMDEK karena kan sudah membantu kita untuk melaksanakan tugas. Waktu peluncuran BANDREK juga Pak Tedy salah satu Ketua DPRD Kota Bandung juga mengapresiasi kehadiran BANDREK ini.”⁸⁶

“Saya kira mah, banyak yang puas, sih.”⁸⁷

Berdasarkan pernyataan yang dilayangkan oleh Bapak AK dan Bapak R selaku aparatur Dinas Perhubungan Kota Bandung, dapat diketahui bahwa para pemangku kepentingan dipastikan merasa puas dengan proses pelaksanaan Bandung Mobil Derek, hal tersebut dikarenakan proses pelaksanaan Bandung Mobil Derek serupa dengan pelaksanaan Sistem Informasi Derek yang memiliki dampak positif dalam mempermudah proses pelaksanaan tugas penertiban parkir di jalanan Kota Bandung oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung. Menurut pernyataan yang diberikan oleh Bapak AK juga dapat diketahui bahwa salah satu pemangku kepentingan juga turut mengapresiasi hadirnya BANDREK yang bertujuan untuk melaksanakan penertiban parkir di jalanan Kota Bandung.

⁸⁶Wawancara Peneliti Dengan Bapak AK Selaku Kepala Dinas Dinas Perhubungan Kota Bandung 28 Mei 2024

⁸⁷Wawancara Peneliti Dengan Bapak R Selaku Aparatur Pelaksana Bandung Mobil Derek 28 Mei 2024



Gambar 5.3.5 Bapak H. Tedy Rusmawan, AT.,MM. (Ketua DPRD Kota Bandung) Mengapresiasi Kehadiran Bandung Mobil Derek

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bandung

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti melalui perolehan informasi, data dokumen, serta bukti gambar yang sudah dilampirkan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kepuasan program pada pelaksanaan Sistem Informasi Derek sudah efektif. Hal tersebut dikarenakan kepuasan yang dimiliki oleh masyarakat Kota Bandung sebagai pengguna fitur layanan yang dimiliki oleh Sistem Informasi Derek sudah cukup tinggi walaupun berdasarkan informasi yang diberikan oleh masyarakat melalui wawancara mendalam terdapat sebagian masyarakat yang merasa kurang puas terhadap pelayanan aduan masyarakat yang tersedia dalam fitur Sistem Informasi Derek karena tidak memberikan informasi atau *feedback* tentang penindaklanjutan laporan yang sudah diberikan masyarakat

melalui aplikasi. Namun dengan hadirnya ketidakpuasan tersebut, Dinas Perhubungan Kota Bandung sudah berupaya untuk memperbaharui sistem operasi atau *operating system (OS)* yang dimiliki dalam perangkat lunak Sistem Informasi Derek agar mampu memberikan *feedback* kepada masyarakat. Upaya lain juga sudah dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung dengan memberikan informasi terkait menindaklanjuti laporan masyarakat melalui sosial media yang dimiliki oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung.

Kepuasan masyarakat terhadap fitur layanan pengecekan informasi kendaraan yang terderek oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung yang ada pada Sistem Informasi Derek juga diketahui cukup tinggi. Hal tersebut diketahui karena terdapat pernyataan dari sebagian masyarakat yang merasa proses pengecekan kendaraan sangat praktis melalui fitur layanan pada Sistem Informasi Derek saat hendak mengambil kendaraannya yang di derek oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung. Kepuasan para pemangku kepentingan terhadap pelaksanaan Sistem Informasi Derek pun cukup tinggi ditandai dengan perasaan Dinas Perhubungan Kota Bandung sendiri yang merasa terbantu dengan laporan yang diberikan oleh masyarakat Kota Bandung serta pernyataan Bapak AK selaku pemangku kepentingan di Dinas Perhubungan Kota Bandung juga merasa bahwa fitur tersebut menciptakan prosedur yang jelas dalam proses pengambilan kendaraan yang dilakukan oleh masyarakat di kantor Dinas Perhubungan Kota Bandung sehingga dapat meminimalisir tindakan pungli (pungutan liar). Sehingga berdasarkan hasil

temuan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa kepuasan program terhadap pelaksanaan Sistem Informasi Derek sudah efektif namun masih perlu tindakan pengembangan sistem agar khususnya kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan Sistem Informasi Derek dapat mencapai rasa kepuasan sepenuhnya tanpa adanya kekurangan.

Selanjutnya peneliti juga mengevaluasi terkait kepuasan program pada pelaksanaan Bandung Mobil Derek. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti melalui perolehan informasi, data dokumen, serta bukti gambar yang sudah dilampirkan sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa kepuasan program pada pelaksanaan Bandung Mobil Derek sudah efektif. Hal tersebut ditandai dengan tingginya kepuasan aparatur pelaksana Bandung Mobil Derek terhadap kondisi fisik dan kualitas sarana derek yang dimiliki oleh Bandung Mobil Derek. Aparatur pelaksana Bandung Mobil Derek merasa puas dengan kehadiran Bandung Mobil Derek, hal ini dikarenakan aparatur pelaksana merasa proses penertiban parkir di jalanan Kota Bandung menggunakan sarana operasional Bandung Mobil Derek lebih mudah dan praktis daripada sebelumnya. Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti di kantor Dinas Perhubungan Kota Bandung juga diketahui bahwa Dinas Perhubungan Kota Bandung sangat menjaga kualitas yang dimiliki sarana operasional Bandung Mobil Derek sehingga aparatur merasa puas dengan sarana operasional yang digunakan untuk melakukan penertiban parkir di jalanan Kota Bandung. Kepuasan para

pemangku kepentingan juga diketahui cukup puas ditandai dengan hadirnya Ketua DPRD Kota Bandung yang mengapresiasi kehadiran Bandung Mobil Derek yang bertujuan untuk menertibkan parkir di jalanan Kota Bandung. Sehingga berdasarkan hasil temuan yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa kepuasan program terhadap pelaksanaan Bandung Mobil Derek sudah efektif

5.4 Tingkat Input dan Output

Evaluasi pada tingkat input dan output dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui perbandingan antara input dan output yang dimiliki dalam pelaksanaan Sistem Informasi Derek dan Bandung *Mobil* Derek dalam Program Pengadaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ). Untuk mengetahui tingkat input dan output pada pelaksanaan Sistem Informasi Derek dalam Program Pengadaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ), peneliti berupaya untuk melihat melalui segi intensitas masyarakat dalam memberikan aduan terkait tindakan pelanggaran parkir liar yang terjadi di jalanan Kota Bandung.

“Kalo itu seperti yang saya sebutkan sebelumnya ya perkiraan dari kita sih ada sekitar 5 sampai 10 setiap harinya yang melapor.”⁸⁸

“Kalau di aplikasi sih sih mungkin ga semua orang ngerti jadi ya ga sesering itu jadi hanya beberapa tapi sering juga itu yang via whatsapp kan kebetulan saya juga yang pegang nomor whatsapp aduannya, dari media sosial juga banyak. Kalau dari aplikasinya sih ya balik lagi ada tapi tidak

⁸⁸ Wawancara Peneliti Dengan Pak AK Selaku Kepala Dinas Dinas Perhubungan Kota Bandung 28 Mei 2024

banyak dan tidak sering ya seperti yang tadi di bilang kalau tergantung dengan moment dan situasinya.”⁸⁹

Berdasarkan informasi yang diperoleh oleh peneliti melalui wawancara mendalam yang dilakukan dengan aparatur Dinas Perhubungan Kota Bandung, diketahui bahwa masyarakat kerap melayangkan aduan terkait dengan tindakan parkir liar melalui fitur layanan aduan yang dimiliki oleh Sistem Informasi Derek. Untuk mengetahui lebih dalam terkait dengan jumlah aduan yang dilayangkan oleh masyarakat Kota Bandung melalui Sistem Informasi Derek, peneliti pun mempertanyakan jumlah aduan yang diberikan oleh masyarakat Kota Bandung.

“Kalau masyarakat yang melaporkan via aplikasi SIMDEK ada sekitar 208 itu di tahun 2023. Kalau yang di sosial media sama Whatsapp ga ada dek belum dijumlahin paling yang dari SIMDEK aja.”⁹⁰

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu C selaku aparatur pelaksana Sistem Informasi Derek, diketahui bahwa selama pelaksanaan Sistem Informasi Derek periode tahun 2023, didapati sebanyak total 208 aduan yang telah disampaikan oleh masyarakat Kota Bandung kepada Dinas Perhubungan Kota Bandung melalui aplikasi Sistem Informasi Derek. Namun sangat disayangkan peneliti tidak dapat memperoleh data terkait dengan jumlah aduan melalui sosial media dan *Whatsapp* yang diberikan oleh masyarakat Kota Bandung dikarenakan Dinas Perhubungan Kota Bandung hingga saat ini belum menjumlahkan kedua data

⁸⁹Wawancara Peneliti Dengan Ibu C Selaku Aparatur Pelaksana Sistem Informasi Derek 28 Mei 2024.

⁹⁰*Ibid.*

tersebut. Maka dari itu peneliti hanya dapat mengevaluasi tingkat input dan output pada aduan masyarakat melalui aplikasi Sistem Informasi Derek.

Selanjutnya untuk mengukur tingkat input dan output yang dimiliki oleh pelaksanaan Sistem Informasi Derek, peneliti melihat dari segi aduan masyarakat yang kemudian ditindaklanjuti oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung berdasarkan 208 aduan yang telah disampaikan oleh masyarakat Kota Bandung melalui aplikasi Sistem Informasi Derek.

“Paling kita ngeshare kegiatannya di Instagram sih untuk penindakannya. Soalnya kan ada penindakan misalnya disini, kita langsung di story atau post di Instagram “Penindakan di jalan ini” biasanya gitu.”⁹¹

“ Peneliti : Berarti kalau dari DISHUB nya gaada sampe informasi yang ditindaklanjutinya berapa gitu ya bu?

Ibu C : Iya biasanya langsung di story atau post aja.”⁹²

Berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh Ibu C selaku aparatur pelaksana Sistem Informasi Derek, diketahui bahwa Dinas Perhubungan Kota Bandung tidak memiliki informasi terkait dengan jumlah aduan masyarakat yang telah ditindaklanjuti, namun berdasarkan pernyataan tersebut diketahui bahwa Dinas Perhubungan selalu melakukan unggahan di sosial media apabila telah melakukan tindakan penertiban parkir liar yang dihasilkan dari informasi aduan masyarakat. Dengan begitu peneliti mencoba untuk mengevaluasi secara mandiri

⁹¹*Ibid.*

⁹²*Ibid.*

melalui sosial media yang dimiliki oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada sosial media Dinas Perhubungan Kota Bandung, peneliti mendapatkan sebanyak 27 total tindakan penertiban parkir liar yang dihasilkan dari informasi aduan masyarakat. Dibawah ini menunjukkan informasi terkait 26 total tindakan penertiban parkir liar yang dihasilkan dari informasi aduan masyarakat sebagai berikut :

- 1) Menindaklanjuti laporan masyarakat di seputaran Jl. Aceh dan Gatot Subroto, 5 Desember 2023;
- 2) Menindaklanjuti laporan adanya parkir liar yang mengganggu pengendara lain di Jl. Kosambi dan BUS/ELF ngetem di Gerbang Tol Pasirkoja, 30 November 2023;
- 3) Menindaklanjuti laporan masyarakat di seputaran Jl. Surapati dan sekitarnya, 21 November 2023;
- 4) Menindaklanjuti aduan masyarakat terkait parkir liar di Jl. PHH Mustofa, 20 November 2023;
- 5) Menindaklanjuti aduan masyarakat di Jl. Riau tepatnya depan Pengadilan Negeri Bandung yang dinilai masyarakat cukup meresahkan, 9 November 2023;

- 6) Menindaklanjuti aduan masyarakat di seputaran Jl. Wastukencana, 6 November 2023;
- 7) Menindaklanjuti aduan masyarakat seputaran Jl. Dipatiukur dan Jl. Merdeka, 2 November 2023;
- 8) Menindaklanjuti laporan masyarakat di seputaran Jl. Leuwi Panjang dan Jl. Dipatiukur, 17 Oktober 2023;
- 9) Menindaklanjuti aduan masyarakat terkait parkir liar di seputaran Jl. Ibrahim Adjie, 16 Oktober 2023;
- 10) Menindaklanjuti laporan masyarakat adanya parkir liar yang menyebabkan kemacetan di depan Kampus Itenas Jl. PHH. Mustofa, 12 Oktober 2023;
- 11) Menindaklanjuti laporan masyarakat di Jl. Laswi, 5 Oktober 2023;
- 12) Menanggapi aduan masyarakat di Kawasan Tamansari, 27 September 2023;
- 13) Menindaklanjuti aduan masyarakat di Jl. Eyckman, 24 Juli 2023;
- 14) Menindaklanjuti aduan masyarakat di Jl. Banda (Saparua), 7 Juli 2023;
- 15) Menindaklanjuti aduan masyarakat di seputaran Jl. Rajawali Barat, Jl. R.E Martadinata, dan Jl. BKR, 27 Juni 2023;
- 16) Menindaklanjuti laporan masyarakat di Jl. Pajajaran, 26 Juni 2023;

- 17) Menindaklanjuti laporan masyarakat di Jl. Wastukencana, 25 Mei 2023;
- 18) Menindaklanjuti laporan masyarakat di Jl. Djunjunan Pasteur, 22 Mei 2023;
- 19) Menindaklanjuti laporan masyarakat di Jl. Dayang Sumbi Kota Bandung, 3 April 2023;
- 20) Menindaklanjuti laporan masyarakat di sepanjang Jl. LLRE Martadinata, 15 Maret 2023;
- 21) Menindaklanjuti salah satu aduan masyarakat di sekeliling Rumah Sakit Dokter Hasan Sadikin Bandung, 27 Februari 2023;
- 22) Menindaklanjuti laporan masyarakat di seputaran Jl. Pasirkoja dan sekitarnya, 28 Februari 2023;
- 23) Menindaklanjuti laporan masyarakat terkait parkir liar Bus di Jl Tegalega dan Jl. Diponegoro, 16 Februari 2023;
- 24) Memprioritaskan aduan masyarakat terkait adanya parkir liar, kendaraan yang terkena sanksi berupa derek dan E-tilang, 7 Februari 2023;
- 25) Menindaklanjuti aduan masyarakat terkait adanya parkir ganda di sepanjang jl. Otista Bandung melalui aplikasi SIMDEK, 6 Februari 2023;

- 26) Memprioritaskan aduan masyarakat terkait adanya parkir liar, kendaraan yang terkena sanksi berupa derek dan E-tilang di Jl. Surapati, 2 Februari 2023.

Sumber : Akun Instagram Dinas Perhubungan Kota Bandung (@bdg.dishub)

Berdasarkan temuan informasi peneliti terkait dengan penindakan penertiban parkir berdasarkan aduan masyarakat, diketahui sebanyak 26 tindakan telah dilakukan berdasarkan laporan yang telah dilayangkan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung meliputi 27 lokasi penindakan selama tahun 2023 yakni meliputi :

- 1) . Jl. Aceh
- 2) Jl. Gatot Subroto
- 3) Jl. Kosambi
- 4) Gerbang Tol Pasirkoja
- 5) Jl. Surapati
- 6) Jl. PHH Mustofa
- 7) Jl. Riau
- 8) Jl. Wastukencana
- 9) Jl . Dipatiukur
- 10) Jl. Merdeka
- 11) Jl. Leuwipanjang

- 12) Jl. Ibrahim Adjie
- 13) Jl. Laswi
- 14) Kawasan Tamansari
- 15) Jl. Eyckman
- 16) Jl. Banda (Saparua)
- 17) Jl. Rajawali Barat
- 18) Jl. R.E. Martadinata
- 19) Jl. BKR
- 20) Jl. Pajajaran
- 21) Jl. Djunjunan Pasteur
- 22) Jl. Dayang Sumbing
- 23) Sekeliling Rumah Sakit Dokter Hasan Sadikin
- 24) Jl. Pasirkoja
- 25) Jl. Tegalega
- 26) Jl. Diponegoro
- 27) Jl. Otista

Berdasarkan perolehan informasi peneliti terkait dengan jumlah aduan masyarakat terkait pelanggaran parkir liar yang diperoleh oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung melalui aplikasi Sistem Informasi Derek dan jumlah aduan yang ditindaklanjuti oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung, dapat diketahui bahwa adanya kesenjangan antara jumlah input serta output pada pelaksanaan Sistem

Informasi Derek. Kesenjangan jumlah tersebut diketahui berdasarkan jumlah input atau jumlah aduan masyarakat melalui aplikasi Sistem Informasi Derek yang memiliki jumlah sebanyak 208 aduan selama kurun waktu satu tahun pada periode tahun 2023, sedangkan aduan yang ditindaklanjuti oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung di media sosial Dinas Perhubungan Kota Bandung berdasarkan informasi aduan yang telah dilayangkan hanya sebanyak 26 tindakan yang meliputi 27 lokasi berbeda.

Pada evaluasi input dan output pelaksanaan Sistem Informasi Derek peneliti mengetahui bahwa pada tahun 2023 terdapat sebanyak 208 aduan yang telah dilayangkan oleh masyarakat Kota Bandung melalui aplikasi Sistem Informasi Derek. Namun berdasarkan informasi yang diperoleh oleh peneliti melalui unggah yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung terkait dengan penindaklanjutan laporan yang diberikan masyarakat, diketahui hanya terdapat sebanyak 26 tindakan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung yang dilakukan pada 27 lokasi yang berbeda. Berdasarkan data input serta output yang diperoleh oleh peneliti dapat dipahami bahwa pelaksanaan Sistem Informasi Derek tidak efektif berdasarkan aduan masyarakat yang dilayangkan melalui aplikasi Sistem Informasi Derek. Peneliti menyimpulkan bahwa tingkat input dan output pada pelaksanaan Sistem Informasi Derek tidak efektif dikarenakan adanya kesenjangan yang cukup jauh antara laporan yang diberikan oleh masyarakat melalui aplikasi Sistem Informasi Derek dan laporan yang ditindaklanjuti oleh

Dinas Perhubungan Kota Bandung. Perbandingan yang cukup jauh antara tingkat input dan output pada pelaksanaan Sistem Informasi Derek dapat mengartikan bahwa Dinas Perhubungan Kota Bandung kurang tanggap dalam menindaklanjuti laporan yang dilayangkan oleh masyarakat melalui fitur layanan aduan masyarakat terhadap tindakan pelanggaran parkir liar yang terjadi di jalanan Kota Bandung. Berdasarkan informasi yang diperoleh oleh peneliti dengan Ibu C selaku aparatur pelaksana Sistem Informasi Derek bahwa 208 aduan masyarakat belum meliputi data aduan masyarakat yang diperoleh oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung melalui sosial media dan *Whatsapp*. Informasi tersebut juga dapat menjadi penguat bahwa ketanggapan yang dimiliki oleh Dinas Kota Bandung dalam menanggapi laporan yang diberikan oleh masyarakat masih kurang tanggap. Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa tingkat input dan output pada pelaksanaan Sistem Informasi Derek belum efektif.

Selanjutnya peneliti juga melakukan evaluasi terhadap input dan output pada pelaksanaan Bandung Mobil Derek yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung sebagai sarana operasional yang dapat menunjang kegiatan penertiban parkir di jalanan Kota Bandung. Berdasarkan wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti dengan aparatur Dinas Perhubungan Kota Bandung, peneliti memperoleh data rekap penertiban parkir dan penderekan kendaraan pada tahun 2023. Tabel dibawah ini menunjukkan jumlah pelanggaran parkir yang

dilakukan oleh kendaraan roda empat di jalanan Kota Bandung pada tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 5.4.1 Jenis Pelanggaran Roda 4 Tahun 2023

NO	BULAN	JENIS PELANGGARAN R4					
		PARKIR DI TROTOAR	PARKIR DI BAWAH RAMBU	PARKIR DI BAHU JALAN	PARKIR DI LUAR MARKA	PARKIR DI JEMBATAN	PARKIR DI ZEBRA CROSS
1	JANUARI						
2	FEBRUARI	83	209	211	80		13
3	MARET	8	71	66	31		7
4	APRIL						
5	MEI	62	112	103	32		1
6	JUNI	43	113	109	46	1	4
7	JULI	53	85	118	31		
8	AGUSTUS	32	109	112	26		3
9	SEPTEMBER	71	71	81	13		3
10	OKTOBER	41	109	83	33	3	8
11	NOVEMBER	33	163	87	14		
12	DESEMBER						
	JUMLAH	426	1022	963	306	4	39

Sumber : Dokumen Rekap Penertiban Parkir dan Penderekan Kendaraan Tahun 2023 Bidang Pengendalian Operasional Dinas Perhubungan Kota Bandung

Berdasarkan temuan penelitian dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak total 2760 pelanggaran yang dilakukan oleh kendaraan roda empat di Kota Bandung. Peneliti memfokuskan pada pelanggaran yang dilakukan oleh kendaraan roda empat dikarenakan Bandung Mobil Derek merupakan sebuah sarana operasional derek yang hanya melakukan tindakan penderekan paksa pada kendaraan roda empat. Total 2760 pelanggaran yang dilakukan oleh kendaraan roda empat pada tahun 2023 di jalanan Kota Bandung meliputi 426 pelanggaran parkir di trotoar, 1022 pelanggaran parkir dibawah rambu, 963 pelanggaran parkir di bahu jalan, 306 pelanggaran parkir di luar marka, 4 pelanggaran parkir di jembatan, dan 39 pelanggaran parkir yang dilakukan di zebra cross. Untuk mengevaluasi lebih lanjut terhadap input dan output pada pelaksanaan Bandung Mobil Derek oleh

Dinas Perhubungan Kota Bandung, peneliti juga memperoleh data jenis penindakan yang dilakukan saat melaksanakan penertiban parkir dan penderekan kendaraan pada tahun 2023.

Tabel dibawah ini menunjukkan jenis serta jumlah penindakan yang dilakukan saat menemukan kendaraan roda empat yang melakukan tindakan parkir liar di jalanan Kota Bandung pada tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 5.4.2 Jenis Penindakan Untuk Penertiban Kendaraan Roda 4 Yang Melakukan Tindakan Parkir Liar Tahun 2023

JENIS PENINDAKAN				
DIHIMBAU	TILANG			DIANGKUT
	ETLE	POLISI	DISHUB	
328	52	209		7
61	37	80		5
117	28	156	1	8
132	35	141		8
151	30	98		8
136	23	113		10
127	8	97	1	6
106	60	100	4	7
194	9	63		4
1352	282	1057	6	63

Sumber : Dokumen Rekap Penertiban Parkir dan Penderekan Kendaraan Tahun 2023 Bidang Pengendalian Operasional Dinas Perhubungan Kota Bandung

Berdasarkan perolehan informasi pada tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 63 kendaraan roda empat yang diangkut oleh Bandung Mobil Derek dalam proses penertiban parkir liar di jalanan Kota Bandung. Berdasarkan kedua informasi yang diperoleh berdasarkan dua tabel yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan Bandung Mobil Derek masa periode 2023,

didapati sebanyak 2760 kendaraan roda empat yang melakukan tindakan pelanggaran parkir liar di jalanan Kota Bandung. Namun berdasarkan tabel yang telah dipaparkan oleh peneliti juga diketahui bahwa hanya sebanyak 63 kendaraan roda empat yang telah diangkut oleh Bandung Mobil Derek. Berdasarkan perolehan jumlah input yakni jumlah kendaraan roda empat yang melakukan tindakan pelanggaran parkir liar serta jumlah output yakni jumlah kendaraan roda empat yang telah diangkut oleh Bandung Mobil Derek diketahui bahwa jumlah input dan output yang diperoleh sangat tidak efektif. Hal ini dikarenakan perbandingan antara jumlah input dengan output yang dihasilkan oleh pelaksanaan Bandung Mobil Derek sangat jauh dimana perbedaan jumlah antara input dan output pada pelaksanaan Bandung Mobil Derek yakni sebanyak 2697 kendaraan. Maka berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tingkat input serta output pada pelaksanaan Bandung Mobil Derek, peneliti menyimpulkan bahwa tingkat input dan output yang dimiliki oleh pelaksanaan Bandung Mobil Derek sangat tidak efektif dikarenakan adanya perbedaan antara input dan output dalam proses pelaksanaan.

5.5 Tercapainya Tujuan

Evaluasi pada tercapainya tujuan dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apakah pelaksanaan Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada perumusan Program Pengadaan Lalu

Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) yakni menurunkan aspek penyebab kemacetan dalam urusan perhubungan. Sistem Informasi Derek diciptakan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung dengan tujuan sebagai pelayanan yang dapat digunakan oleh masyarakat Kota Bandung baik sebagai layanan aduan masyarakat terhadap tindakan parkir liar ataupun dapat digunakan oleh masyarakat untuk mengecek informasi kendaraan yang diderek oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung. Sebagai sarana pelayanan yang dapat digunakan oleh masyarakat Kota Bandung dalam melaporkan tindakan pelanggaran parkir liar, peneliti pun menggali informasi terkait dengan kemampuan Sistem Informasi Derek dalam menjadi wadah untuk aduan yang dilayangkan oleh masyarakat terkait dengan adanya tindakan pelanggaran parkir liar yang terjadi disekitarnya.

“Iya bisa bisa makanya itu dari tahun 2020 sampai saat ini SIMDEK masih berjalan, itu artinya kan SIMDEK itu bisa menjadi wadah aduan masyarakat. Kalau ga bisa ya pasti udah ga berjalan dek.”⁹³

Berdasarkan pendapat yang dinyatakan oleh Bapak AK selaku Kepala Dinas Dinas Perhubungan Kota Bandung, diketahui bahwa Sistem Informasi Derek dianggap mampu menjadi wadah aduan masyarakat. Menurut Bapak AK Sistem Informasi Derek dipastikan bisa menjadi wadah aduan masyarakat karena sejak tahun 2020 hingga saat ini, Sistem Informasi Derek telah berjalan sesuai dengan

⁹³ Wawancara Peneliti dengan Pak AK Selaku Kepala Dinas Dinas Perhubungan Kota Bandung 28 Mei 2024

tujuan mula aktivitas program ini diciptakan. Namun peneliti juga menemukan pendapat lain yang berbeda dengan pendapat yang diberikan oleh Bapak AK.

“ Kalau menjadi wadah mungkin untuk beberapa orang bisa contohnya maaf ya menurut saya dengan mereka yang punya pendidikan tinggi. Karena mereka tanpa kita harus kasih tau mereka tau harus melakukan apa dan mencari siapa kalau ada tindakan parkir liar yang terjadi di sekitar mereka. Kalo mereka yang dengan pengetahuan dan pendidikan yang minim itu kadang mereka malah punya pemahaman sendiri yang gak bisa kami kendalikan.”⁹⁴

Pada wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu C selaku aparatur pelaksana Sistem Informasi Derek diketahui bahwa adanya perbedaan pendapat yang dimiliki antara aparatur Dinas Perhubungan Kota Bandung. Ibu C berpendapat bahwa Sistem Informasi Derek tidak dapat menjadi wadah untuk seluruh masyarakat Kota Bandung, hal ini dikarenakan tidak seluruh masyarakat Kota Bandung memiliki pemahaman, pengetahuan serta pendidikan yang mumpuni untuk mengerti apa itu Sistem Informasi Derek. Dengan hadirnya hal tersebut, persoalan yang dibahas oleh Ibu C dapat menjadi hambatan Sistem Informasi Derek sebagai wadah masyarakat untuk melaporkan tindakan pelanggaran parkir liar yang dapat membantu Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam menurunkan aspek penyebab kemacetan dalam urusan perhubungan.

⁹⁴ Wawancara Peneliti Dengan Ibu C Selaku Aparatur Sistem Informasi Derek 28 Mei 2024

Selanjutnya peneliti juga mengevaluasi terkait kemampuan Bandung Mobil Derek dalam menunjang kegiatan penderekan kendaraan yang melakukan tindakan pelanggaran parkir liar sebagai bentuk upaya penertiban parkir liar di jalanan Kota Bandung.

“Sejauh ini ya bisa-bisa aja cuma si BANDREK emang harus bolak-balik aja kalau lagi ada banyak mobil yang parkir liar.”⁹⁵

Berdasarkan pernyataan yang disebutkan oleh Bapak AK Kepala Dinas Dinas Perhubungan Kota Bandung, dapat diketahui bahwa sejauh ini Bandung Mobil Derek dapat menunjang kegiatan penderekan terhadap kendaraan yang melakukan tindakan pelanggaran parkir liar, namun memang sarana operasional ini membutuhkan waktu yang cukup banyak saat kondisi tertentu apabila pada kondisi tertentu didapati banyak kendaraan yang melakukan tindakan parkir liar di jalanan Kota Bandung. Hal ini selaras pembahasan peneliti pada bagian 5.2 tentang ketepatan sasaran dimana Bapak AK menyampaikan informasi bahwa saat ini sarana operasional yang dimiliki oleh Bandung Mobil Derek hanya terdiri dari satu (1) sarana derek, namun Dinas Perhubungan Kota Bandung sedang merencanakan penambahan sarana derek Bandung Mobil Derek di waktu yang akan datang.

Untuk mengetahui apakah pelaksanaan Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam Program Pengadaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ), peneliti turut

⁹⁵ Wawancara Peneliti Dengan Pak AK Selaku Kepala Dinas Dinas Perhubungan Kota Bandung 28 Mei 2024

menanyakan bagaimana tingkat ketertiban masyarakat sejak munculnya Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek.

“Masyarakat itu harusnya tertib ya dalam ber parkir karena kan ya itu sosialisasi kita udah lakuin. Jadi harusnya sudah tertib lah ya kita juga tiap hari menjalankan operasi penderekan parkir liar.”⁹⁶

“Ya sekarang juga sudah berkurang pelanggarnya. Masyarakat yang parkir liar itu sekarang sudah banyak berkurang.”⁹⁷

Berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh dua aparatur melalui wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa sejak munculnya Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek seharusnya masyarakat sudah tertib dalam melakukan parkir di jalanan Kota Bandung. Hal tersebut dikarenakan Dinas Perhubungan Kota Bandung sudah melakukan banyak sosialisasi, pernyataan ini juga didukung dengan tingginya intensitas kegiatan penertiban parkir liar yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung setiap harinya. Namun peneliti melakukan pengecekan ulang pada data rekap operasi derek yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung sejak tahun 2021 hingga 2023.

⁹⁶Wawancara Peneliti Dengan Bapak AK Selaku Kepala Dinas Dinas Perhubungan Kota Bandung 28 Mei 2024

⁹⁷Wawancara Peneliti Dengan Bapak R Selaku Aparatur Pelaksana Bandung Mobil Derek 28 Mei 2024

Tabel dibawah ini menunjukkan jumlah pelanggaran tindakan parkir liar yang ditemukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung pada tahun 2021 hingga 2023 sebagai berikut :

Tabel 5.5.1 Jumlah Pelanggaran Tindakan Parkir Liar Tahun 2021

JUMLAH	
PELANGGARAN	PENINDAKAN
10	10
509	509
1072	943
847	694
424	429
985	696
20	20
461	593
407	502
446	548
136	373
5317	5317

Sumber : Dokumen Rekap Operasi Derek Tahun 2021 Bidang Pengendalian Operasional Dinas

Perhubungan Kota Bandung

Tabel 5.5.2 Jumlah Pelanggaran Tindakan Parkir Liar Tahun 2022

JENIS KENDARAAN	PELANGGARAN	PENINDAKAN
R2	2036	3259
R4	3405	3763
R6	62	70
JUMLAH	5503	7092

*Sumber : Dokumen Rekap Operasi Derek Tahun 2022 Bidang Pengendalian Operasional Dinas
Perhubungan Kota Bandung*

Tabel 5.5.3 Jumlah Pelanggaran Tindakan Parkir Liar Tahun 2023

JENIS KEDARAAN	PELANGGARAN	PENINDAKAN
R2	1499	1499
R4	2760	2760
R6	125	125
JUMLAH	4384	4384

*Sumber : Dokumen Rekap Penertiban Parkir dan Penderekan Kendaraan Tahun 2023 Bidang
Pengendalian Operasional Dinas Perhubungan Kota Bandung*

Berdasarkan perolehan informasi yang didapatkan peneliti melalui data rekap yang dimiliki oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam operasi derek periode 2021-2023, diketahui bahwa terdapat sebanyak 5317 pelanggaran parkir liar pada tahun 2021, 5503 pelanggaran parkir liar pada tahun 2022, dan 4384 pelanggaran parkir liar pada tahun 2023. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa angka pelanggaran parkir liar sejak tahun 2021 hingga 2023 belum menurun secara optimal hal ini ditandai dengan adanya lonjakan tindakan pelanggaran parkir liar pada tahun 2021 ke tahun 2022, namun pada tahun 2023 angka pelanggaran parkir liar menurun.

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang apakah pelaksanaan Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada Program Pelaksanaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, peneliti melakukan

observasi secara langsung di jalanan Kota Bandung untuk memastikan apakah memang saat ini masyarakat Kota Bandung sudah tertib dalam melakukan parkir di jalanan Kota Bandung.

Gambar 5.5.1 Kendaraan Melakukan Tindakan Parkir Liar di Bawah Rambu Jl. Lombok (5 Juni 2024)



Sumber : Observasi Peneliti Di Jalanan Kota Bandung

**Gambar 5.5.2 Kendaraan Melakukan Tindakan Parkir Liar di Bahu Jalan Jl.
Tamansari (7 Juni 2024)**



Sumber : Observasi Peneliti Di Jalanan Kota Bandung

Berdasarkan perolehan informasi yang didapatkan oleh peneliti setelah melakukan observasi terhadap ketertiban masyarakat saat ini, diketahui bahwa saat ini peneliti masih kerap menemukan banyak kendaraan yang melakukan tindakan pelanggaran parkir liar di jalanan Kota Bandung. Berdasarkan gambar yang dipaparkan oleh peneliti dapat dilihat bahwa didapati banyak kendaraan yang masih melakukan tindakan parkir liar di bawah rambu-rambu di Jl. W.R. Supratman pada tanggal 5 Juni 2024. Peneliti juga melakukan observasi lanjutan pada tanggal 7 Juni 2024 dan mendapati bahwa masyarakat juga masih kerap melakukan tindakan parkir liar di sekitar Jl. Tamansari.

“Mas FI : Kalo itu sih tergantung ya mas, kalau lagi kepepet terus ga ada tempat lagi ya jujur aja saya mau ga mau parkir aja sih soalnya kan udah kepepet juga.

Peneliti : Kalau misalnya di tempat yang mas mau parkirin ada petugas DISHUB gitu mas juga masih tetep bakal parkir liar walaupun kepepet mas?

Mas FI : Kalau ada petugasnya mah beda cerita a, ya pasti saya bakal cari tempat parkir walaupun masuk Indomaret atau Alfamart gitu juga.”⁹⁸

Berdasarkan wawancara mendalam yang telah dilakukan, peneliti juga mendapati bahwa terdapat masyarakat yang masih akan melakukan tindakan parkir liar apabila masyarakat merasa sedang dalam situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk mencari lokasi parkir yang diperbolehkan untuk melakukan parkir, namun apabila masyarakat tersebut mengetahui bahwa disekitarnya terdapat petugas aparat, masyarakat tersebut akan senantiasa mencari lokasi yang diperbolehkan untuk parkir walaupun dengan situasi maupun kondisi yang tidak kondusif bagi masyarakat tersebut. Melalui perolehan informasi tersebut dapat diketahui bahwa dampak pelaksanaan Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek untuk meminimalisir terjadinya tindakan pelanggaran parkir liar masih belum merata.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap tercapainya tujuan pada pelaksanaan Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek melalui pendapat, data, segarta observasi yang dilakukan, peneliti menarik

⁹⁸ Wawancara Peneliti Dengan Mas FI Selaku Masyarakat Kota Bandung 31 Mei 2024

kesimpulan bahwa pelaksanaan Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek tidak efektif dalam mencapai tujuannya, hal ini dikarenakan pelaksanaan Sistem Informasi Derek sebagai upaya Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam pengadaan layanan aduan masyarakat yang dapat membantu Dinas Perhubungan Kota Bandung masih belum merata dikarenakan tidak seluruh masyarakat Kota Bandung memiliki pemahaman, pengetahuan serta pendidikan yang mumpuni untuk mengerti apa itu Sistem Informasi Derek. Ketidakefektifan pelaksanaan Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek juga ditandai dengan masih banyaknya kendaraan yang melakukan pelanggaran parkir liar di jalanan Kota Bandung berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di beberapa ruas jalan Kota Bandung. Dengan masih banyak ditemukannya kendaraan yang melakukan tindakan pelanggaran parkir liar di jalanan Kota Bandung, hal tersebut dapat menjadi tanda bahwa tingkat ketertiban masyarakat Kota Bandung dalam hal parkir masih rendah sehingga tindakan parkir liar akan tetap dilakukan oleh masyarakat Kota Bandung yang dapat menimbulkan kemacetan di jalanan Kota Bandung dan menghambat urusan perhubungan.

5.6 *Impacts (Dampak)*

Evaluasi pada tercapainya tujuan dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apakah pelaksanaan Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek memberikan dampak baik kepada masyarakat maupun kepada Dinas Perhubungan

Kota Bandung dan Pemerintah Kota Bandung. Untuk mengetahui dampak yang timbul pada proses pelaksanaan Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek peneliti berupaya untuk menggali informasi melalui wawancara dengan salah satu aparatur Dinas Perhubungan Kota Bandung untuk mengetahui dampak apa yang timbul dalam proses pelaksanaan dua program kegiatan terkait.

“Kalo dampak utama ya yang pasti pelaksanaan SIMDEK sama BANDREK ini untuk meningkatkan upaya penegakan hukum dan penurunan angka tindakan pelanggaran parkir liar di Kota Bandung dek. Kan seperti yang dibilang sebelumnya salah satu kegunaan SIMDEK itu petugas dapat menginput informasi tentang kendaraan yang melanggar, masyarakat juga bisa melapor via SIMDEK, sedangkan BANDREK juga diciptakan untuk memberikan efek jera kepada para pelanggar.”⁹⁹

Berdasarkan informasi yang diperoleh berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh salah satu aparatur Dinas Perhubungan Kota Bandung diketahui bahwa dampak utama (*primary impact*) yang timbul pada pelaksanaan Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek yakni meningkatkan upaya penegakan hukum serta menimbulkan efek jera kepada pelanggar sehingga menurunnya angka pelanggaran parkir liar. Meningkatnya upaya penegakan hukum yang disebutkan oleh narasumber peneliti selaras dengan salah satu kegunaan atau fitur yang dimiliki oleh Sistem Informasi Derek dimana program kegiatan ini menjadi wadah laporan masyarakat yang dimana informasi pada laporan yang diberikan oleh masyarakat

⁹⁹ Wawancara Peneliti Dengan Pak LP Selaku Hubungan Masyarakat Dinas Perhubungan Kota Bandung 1 Juli 2024.

dapat digunakan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung untuk melakukan tindakan pemberantasan pelanggaran parkir liar di jalanan Kota Bandung. Hal ini juga selaras dengan tujuan diciptakannya Bandung Mobil Derek yakni sebagai salah satu sarana operasional Dinas Perhubungan Kota Bandung untuk melakukan penertiban tindakan parkir liar di jalanan Kota Bandung. Namun menimbulkan efek jera sebagai dampak utama dalam pelaksanaan Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek tidak sesuai dengan realita yang terjadi di lapangan. Hal ini ditandai dengan pembahasan pada tindak input dan output yang dimana diketahui bahwa memang pelaksanaan Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek memberikan dampak pada penurunan angka pelanggaran parkir berdasarkan data yang dimiliki oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung, namun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti juga diketahui bahwa masih banyak didapati kendaraan-kendaraan khususnya kendaraan roda empat yang kerap melakukan tindakan parkir liar di jalanan Kota Bandung. Sehingga berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek tidak memberikan dampak yang optimal terhadap timbulnya efek jera kepada para pelaku tindakan pelanggaran parkir liar yang ditandai dengan masih banyaknya kendaraan yang melakukan tindakan parkir liar di jalanan Kota Bandung.

“Untuk dampak sekunder ya mungkin yang dapat muncul itu salah satunya peningkatan pendapatan daerah ya dek. Karena kan pelanggar itu akan membayar biaya retribusi untuk menebus kendaraan yang telah diderek oleh DISHUB dan biaya tersebut akan masuk ke pendapatan Kota Bandung.”¹⁰⁰

Berdasarkan pernyataan yang disebutkan dalam wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu aparatur Dinas Perhubungan Kota Bandung, diketahui bahwa dampak sekunder yang muncul dalam pelaksanaan Sistem Informasi Dereg dan Bandung Mobil Dereg yakni meningkatnya pendapatan daerah yang berasal dari biaya retribusi yang dibayarkan oleh para pelanggar yang kendaraanya telah diderek oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung.

“Kalau dampak yang diinginkan ya sudah pasti ya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pelanggaran parkir liar biar masyarakat itu taat dalam memarkirkan kendaraannya”¹⁰¹

Berdasarkan pernyataan yang disebutkan oleh Bapak LP sebagai salah satu aparatur Dinas Perhubungan Kota Bandung diketahui bahwa dampak yang diinginkan untuk timbul dalam proses pelaksanaan Sistem Informasi Dereg dan Bandung Mobil Dereg yakni meningkatnya kesadaran masyarakat sehingga masyarakat senantiasa akan taat apabila hendak memarkirkan kendaraannya di lokasi mana pun di jalanan Kota Bandung.

¹⁰⁰ Wawancara Peneliti Dengan Pak LP Selaku Hubungan Masyarakat Dinas Perhubungan Kota Bandung 1 Juli 2024.

¹⁰¹ Wawancara Peneliti Dengan Pak LP Selaku Hubungan Masyarakat Dinas Perhubungan Kota Bandung 1 Juli 2024.

“Dampak yang tidak diinginkan sih ya yang muncul sejauh ini itu munculnya konflik sih dek waktu kita mau derek kendaraan pelanggar. Mungkin kemarin waktu kamu wawancara Pak R itu dia mungkin bilang ya kalau pasti ada aja masyarakat yang tidak suka maupun tidak setuju kalau kendaraannya diderek secara paksa oleh kami.”¹⁰²

Berdasarkan informasi yang diperoleh berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh aparatur Dinas Perhubungan Kota Bandung melalui wawancara mendalam, diketahui bahwa dampak yang tidak diinginkan (*unintended impact*) yang muncul dalam pelaksanaan Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek itu salah satunya munculnya konflik antara aparatur yang hendak melakukan penertiban dengan pelanggar yang melakukan tindakan pelanggaran parkir liar. Konflik tersebut muncul karena pelanggar yang melakukan tindakan pelanggaran parkir liar tersebut merasa tidak setuju bahwa kendaraanya hendak diderek secara paksa oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung.

¹⁰² Wawancara Peneliti Dengan Pak LP Selaku Hubungan Masyarakat Dinas Perhubungan Kota Bandung 1 Juli 2024.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya, Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan Sistem Informasi Derek dan Bandung belum bisa menurunkan angka pelanggaran parkir liar di jalanan Kota Bandung. Hal ini dikarenakan kemampuan yang dimiliki oleh kedua aktivitas program tersebut belum sempurna baik berdasarkan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap kedua aktivitas program, ketidak tanggapan Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam menindaklanjuti laporan masyarakat Kota Bandung, hingga jumlah serta jenis sarana operasional derek yang tidak mampu menunjang kegiatan penertiban parkir sehingga masyarakat hingga saat ini masih kerap melakukan tindakan pelanggaran parkir liar di jalanan Kota Bandung yang dapat menyebabkan kemacetan dalam urusan perhubungan. Kesimpulan ini juga dikuatkan dengan pelaksanaan Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek yang belum mampu memberikan dampak yang optimal dalam memberikan efek jera kepada para pelanggaran karena masih kerap ditemukan kendaraan yang melakukan tindakan parkir liar di jalanan Kota Bandung. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti juga menyimpulkan efektivitas pada pelaksanaan

Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek berdasarkan kriteria efektivitas yang digunakan sebagai berikut :

1. Pemahaman Program

Efektivitas pelaksanaan Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek pada pemahaman program tidak efektif dikarenakan sebagian masyarakat Kota Bandung baru mengetahui aktivitas program terkait setelah masyarakat melakukan tindakan pelanggaran. Hal tersebut dapat membuat masyarakat Kota Bandung tetap melakukan pelanggaran parkir liar karena mereka belum sepenuhnya memahami dampak dan konsekuensi dari pelanggaran parkir liar tersebut.

2. Ketepatan Sasaran

a) Sistem Informasi Derek

Efektif karena fitur yang ada pada Sistem Informasi Derek yakni layanan aduan masyarakat terhadap adanya tindakan parkir liar yang terjadi disekitar masyarakat sudah sesuai dengan kondisi dan situasi Kota Bandung, pada fitur pengecekan kendaraan yang telah diderek oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung pun sudah sesuai karena sudah mempermudah sebagian masyarakat yang merupakan pelanggar dalam proses pengambilan kendaraan terderek.

b) Bandung Mobil Derek

Tidak efektif karena adanya ketidaksesuaian jenis sarana operasional Bandung Mobil Derek yang tidak mampu melakukan penderekan paksa pada jenis kendaraan yang masuk ke dalam kategori besar.

3. Kepuasan Program

a) Sistem Informasi Derek

Efektif karena ditemukannya apresiasi yang diberikan oleh masyarakat melalui platform media sosial serta tingginya indeks kepuasan masyarakat serta adanya kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelaksanaan Sistem Informasi Derek. Namun Sistem Informasi Derek perlu pengembangan sehingga Dishub dapat memberikan umpan balik agar meningkatkan kepuasan masyarakat.

b) Bandung Mobil Derek

Efektif karena aparaturnya pelaksana Bandung Mobil Derek merasa puas dengan kondisi fisik & kualitas sarana Bandung Mobil Derek yang memudahkan aparaturnya pelaksana dalam melakukan penindakan pada

kendaraan yang melanggar parkir serta adanya apresiasi yang diberikan pemangku kepentingan pada Bandung Mobil Derek.

4. Tingkat Input dan Output

a) Sistem Informasi Derek

Tidak efektif dikarenakan adanya perbandingan yang cukup besar antara laporan masyarakat melalui aplikasi Sistem Informasi Derek tahun 2023 sebagai input dan laporan masyarakat yang ditindaklanjuti oleh Dishub sebagai output pelaksanaan Simdek pada tahun 2023.

b) Bandung Mobil Derek

Tidak efektif dikarenakan adanya perbandingan yang cukup besar antara jumlah pelanggaran parkir liar pada tahun 2023 sebagai input dan jumlah kendaraan yang diangkut oleh Bandung Mobil Derek sebagai output dalam pelaksanaan Bandung Mobil Derek.

5. Tercapainya Tujuan

a) Sistem Informasi Derek

Tidak efektif untuk mencapai tujuan dikarenakan adanya kesenjangan pengetahuan dan pendidikan pada masyarakat Kota Bandung sehingga

pelaksanaan Sistem Informasi Derek tidak merata yang dapat menghambat Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam menurunkan aspek kemacetan dalam urusan perhubungan.

b) Bandung Mobil Derek

Tidak efektif untuk mencapai tujuan dikarenakan Bandung Mobil Derek tidak mampu meningkatkan ketertiban parkir masyarakat karena peneliti masih banyak menemukan kendaraan yang melakukan tindakan pelanggaran parkir liar yang dapat menyebabkan kemacetan sehingga tujuan Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam menurunkan aspek yang dapat menyebabkan kemacetan pada urusan perhubungan terhambat.

Berdasarkan kriteria efektivitas yang telah disebutkan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan Sistem Informasi Derek **tidak efektif** karena ditemukannya ketidakefektifan pada kriteria pemahaman program, tingkat input dan output, serta tercapainya tujuan. Selanjutnya pelaksanaan Bandung Mobil Derek juga **tidak efektif** ditandai dengan ditemukannya ketidakefektifan pada kriteria pemahaman program, ketepatan sasaran, tingkat input dan output, serta tercapainya tujuan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti melalui lima (5) kriteria efektivitas pada pelaksanaan Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek. Peneliti memberikan beberapa saran yaitu :

1. Pihak Dinas Perhubungan Kota Bandung dapat menempatkan aparaturnya di jalan-jalan yang tidak boleh parkir untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap larangan tindakan pelanggaran parkir liar;
2. Pihak Dinas Perhubungan Kota Bandung dapat menggunakan CCTV (*Closed-Circuit Television*) sebagai langkah tambahan untuk memberantas tindakan pelanggaran parkir liar yang dapat menghindari adanya konflik dengan pelanggar yang biasa muncul dalam proses pelaksanaan Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek.
3. Pihak Dinas Perhubungan Kota Bandung dapat menciptakan Standar Pelaksanaan Mutu (SPM) agar dapat meningkatkan ketanggapan dan konsistensi Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam menjalankan Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek;

4. Pihak Dinas Perhubungan Kota Bandung dapat memperbanyak sarana operasional Bandung Mobil Derek agar dapat memaksimalkan kegiatan penertiban parkir.
5. Pihak Dinas Perhubungan Kota Bandung dapat mengadakan kampanye edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang dampak negatif dari parkir liar dan pentingnya mematuhi peraturan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Mustari N., (2015). *Pemahaman KEBIJAKAN PUBLIK Formulasi, Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*. LeutikaPrio.
- Winarno, B. (2007). *Teori dan Proses. Kebijakan Publik*. Yogyakarta Media Pressindo
- International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies. (2002). *Handbook For Monitoring And Evaluation* (1st ed).
- Ambiyar, Muharika (2019). *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Alfabeta.
- United Nations Development Programme. (2009). *Handbook Of Planning, Monitoring And Evaluating For Development Results*. United Nations Development Programme.
- Royse, D., Thyer, B., dan Padgett, D. (2016). *Program Evaluation An Introduction*. Cengage Learning.
- Wholey, J. S., Hatry, H. P., & Newcomer, K. E. (2004). *Handbook Of Practical Program Evaluation* (2nd ed.) Jossey-Bass.
- Cook, T. J., dan Scioli, F. P. (1975). *Politics and Public Policy. Public Policy Evaluation*. Sage Publication Inc.
- Mutiarin, D., & Zainudin, A. (2014). In *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan*. Pustaka Pelajar. hlm 96.

Afrizal, M.A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* PT RajaGrafindo Persada.

Kusumastuti, A., dan Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* . Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.

Abdussamad (2021). Filsafat Ilmu Penelitian Kualitatif. In *Metode Penelitian Kualitatif* (1st ed.). Syakir Media Press.

Murdiyanto, D. E. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)* (1st ed.). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.

Afrizal, M.A. (2019). *Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (4th ed.). PT Raja Grafindo Persada.

Murdiyanto, D. E. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)* (1st ed.). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Pres.

Mamik (2015). *Metodologi Kualitatif* (1st ed.). Zifatama Publisher.

Murdiyanto, D. E. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)* (1st ed.). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.

Salim dan Syahrums (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*. Cita Pustaka Media.

Saleh. (2017). In *Analisis Data Kualitatif*. Pustaka Ramadhan.

Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

Haryoko, Bahartiar, dan Arwadi, (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (1st ed.). Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Murdiyanto, D. E. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)* (1st ed.). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.

JURNAL

Wulandari, K. (2018). Efektivitas Program Desa Yang Didanai Oleh Apbn (Dana Desa) Tahun 2016 di Banjarsari, Grabag, Magelang. *Jurnal Mahasiswa Administrasi Negara (JMAN)*. Jurnal 2018 (No.1)

Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmu Dakwah*. Jurnal 2018 (No.33).

Susanto, D., Risnita, & Jailani, M.S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora. Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora. Jurnal 2023 (No.1)*

Agiskawati A., Jamaluddin, Nasrullah M. (2017). Efektivitas Pemanfaatan Komputer Pada Kantor Pengadilan Tata Usaha Negara Makassar. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNM. Jurnal 2017.*

PERATURAN

Peraturan Walikota Bandung Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perhubungan. Nomor 101 Tahun 2022

SUMBER INTERNET

Badan Pusat Statistik Kota Bandung. Diakses melalui <https://bandungkota.bps.go.id/backend/images/Jumlah-Tempat-Parkir-Umum-Tahun-2021-ind.JPG>. diakses pada tanggal 19 September 2023, pukul 19.55 WIB.

Aurellia, A. *Upaya Pemkot Bandung Mengatasi Parkir Liar yang Membandel*
Diakses melalui <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6723388/upaya-pemkot-bandung-mengatasi-parkir-liar-yang-membandel> diakses pada tanggal 19 September 2023, pukul 20.31 WIB.

Diefenbaker, J.. *Paguyuban Juru Parkir Kota Bandung Sepakat Menolak Aktivitas Parkir Liar*. Diakses melalui <https://tribunrakyat.com/24768/09/08/2022/paguyuban-juru-parkir-kota-bandung-sepakat-menolak-aktivitas-parkir-liar.html> diakses pada tanggal 24 September 2023, pukul 22.42 WIB .

Redaksi.. *Parkir Liar Rugikan PAD Kota Bandung, Komisi B Minta Dishub Selesaikan*. Diakses melalui <https://www.faktabandungraya.com/2022/01/parkir-liar-rugikan-pad-kota-bandung.html> diakses pada tanggal 24 September 2023, pukul 23.40 WIB.

Dinas Perhubungan Kota Bandung. Diakses melalui <http://pkbkotabandung.com/webdishub/> diakses pada tanggal 25 September 2023, pukul 03.12 WIB.

Rizky, R.. *Parkir Liar Mulai Marak, Dishub Kota Bandung Segera Tertibkan*. Diakses melalui <https://www.harapanrakyat.com/2023/01/parkir-liar-mulai-marak-dishub-kota-bandung-segera-tertibkan/> diakses pada tanggal 25 September 2023, pukul 10.10 WIB.

Aurellia, A. *Jalan Terjal Menertibkan Parkir Liar di Kota Bandung*. Diakses melalui <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6659357/jalan-terjal-menertibkan-parkir-liar-di-kota-bandung> diakses pada tanggal 22 September 2023, pukul 19.16 WIB.

JabarGo. *BPS Rilis Jumlah Penduduk Kota Bandung, Kaum Laki Laki Terancam Kekurangan Perempuan*. Diakses melalui <https://jabargo.com/bps-rilis-jumlah-penduduk-kota-bandung-kaum-laki-laki-terancam-kekurangan-perempuann/> diakses pada tanggal 30 September 2023, pukul 14.09 WIB.

Kusmarini, Y. *Studi Kasus (John W. Creswell)*. Diakses melalui http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._SEJARAH/196601131990012-YA_NI_KUSMARNI/Laporan_Studi_Kasus.pdf diakses pada 9 Oktober 2023, pukul 14.41 WIB

Dinas Perhubungan Kota Bandung. Diakses melalui <http://simdek.dishub.bandung.go.id/> diakses pada tanggal 11 November 2023 pukul 21.34 WIB

Dinas Perhubungan Kota Bandung. Diakses melalui from <https://dishub.bandung.go.id/p/sejarah-selayang-pandang> diakses pada tanggal 17 Mei 2024, pukul 15.43 WIB

Dinas Perhubungan Kota Bandung. Diakses melalui <https://dishub.bandung.go.id/p/tupoksi> diakses pada tanggal 17 Mei 2024, pukul 22.14 WIB.

Dinas Perhubungan Kota Bandung. Diakses melalui Retrieved May 17, 2024, from <https://dishub.bandung.go.id/p/sejarah-selayang-pandang> diakses pada tanggal 17 Mei 2024, pukul 23.30 WIB.

Dinas Perhubungan Kota Bandung. Diakses melalui <https://dishub.bandung.go.id/p/sekretariat> diakses pada tanggal 18 Mei 2024, pukul 01.31 WIB.